



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

STATISTIK BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA TAHUN 2016

STATISTIK BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA TAHUN 2016



Semarang, 2017



@nurburhan_karimunjawa

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Statistik Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2016. Buku ini berisi informasi potensi dan kegiatan pengelolaan yang dilakukan selama setahun terakhir. Tujuan utama penerbitan buku ini adalah untuk menyediakan sumber data yang ringkas, akurat dan informatif mengenai kawasan Taman Nasional Karimunjawa dan kegiatan pengelolaan yang telah dilakukan selama tahun 2016.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang saran dan masukan sangat kami harapkan. Akhir kata kami berharap semoga buku ini membawa manfaat bagi kita semua.

Kepala Balai

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line, a vertical line, and a large loop.

Agus Prabowo, SH, MSi
NIP.19620127 198703 1 002

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
BAB I. SUMBER DAYA HUTAN	10
1.1 Luas Kawasan.....	10
1.2 Zonasi Taman Nasional Karimunjawa	11
BAB II. KONSERVASI KAWASAN	18
BAB III. KONSERVASI JENIS	24
3.1 Monitoring Terumbu Karang.....	26
3.2 Pelestarian Penyu	28
BAB IV. PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DALAM DAN DI SEKITAR HUTAN	30
BAB V. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	31
5.1 SIMAKSI	32
5.2 Pengunjung Kawasan	33
5.3 PNBP	34

BAB VI. SUMBER DAYA MANUSIA	35
6.1 Tata Organisasi.....	35
6.2 Sumber Daya Manusia	36
 BAB VII. SARANA DAN PRASARANA.....	 42
 BAB VIII PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN	 45
 BAB IX. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN	 49
 BAB X. KERJASAMA.....	 50
 LAMPIRAN	 53

Daftar Tabel

Tabel 1	Kawasan Taman Nasional Karimunjawa	10
Tabel 2	Zonasi Taman Nasional Karimunjawa	12
Tabel 3	Peruntukan Tiap Zona dalam Kawasan Taman Nasional Karimunjawa	14
Tabel 4	Register Perkara Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2002-2016	19
Tabel 5	Kegiatan Ditjen penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Balai TN Karimunjawa tahun 2016	23
Tabel 6	Jenis Flora di kawasan Taman Nasional Karimunjawa	24
Tabel 7	Jenis Fauna di kawasan Taman Nasional Karimunjawa	28
Tabel 8	Pemberdayaan Masyarakat yang Dilaksanakan Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2016	30
Tabel 9	Penerimaan PNPB Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2006-2016	34
Tabel 10	Keadaan Pegawai Balai TN Karimunjawa Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin tahun 2016	37
Tabel 11	Keadaan Pegawai Balai TN Karimunjawa Berdasarkan Pendidikan tahun 2016	38
Tabel 12	Keadaan Pegawai Balai TN Karimunjawa Berdasarkan Jabatan tahun 2016	39
Tabel 13	Daftar Jenis dan Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan tahun 2016	40

Tabel 14	Karyasiswa Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2016	41
Tabel 15	Posisi Barang Milik Negara (BMN) tahun 2016.....	42
Tabel 16	Barang Milik Negara (BMN) DIPA Ditjen Penegakan Hukum LHK tahun 2016.....	43
Tabel 17	Penambahan Sarana Prasarana pada Tahun 2016.....	44
Tabel 18	Perkembangan Pemantauan Tindak lanjut Terhadap Laporal Hasil Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Kehutanan tahun 2014.....	45
Tabel 19	Program dan Kegiatan WCS-IP di Taman Nasional Karimunjawa tahun 2016.....	51
Tabel 20	Program dan Kegiatan Program Fish Forever di TN Karimunjawa tahun 2016	52

Daftar Gambar

Gambar 1	Peta Zonasi Taman Nasional Karimunjawa	17
Gambar 2	Persentase Penutupan terumbu Karang di TN Karimunjawa	26
Gambar 3	Pemutihan Karang Berdasarkan Zona di TN Karimunjawa.....	27
Gambar 4	Grafik Jumlah Telur yang Ditetaskan tahun 2004-2016	28
Gambar 5	Grafik Jumlah Telur Penyu yang Ditetaskan tahun 2004-2016	29
Gambar 6	Penerbitan SIMAKSI di Taman Nasional Karimunjawa tahun 2002-2016	32
Gambar 7	Grafik Pengunjung TN Karimunjawa berdasarkan Tujuan tahun 2010-2016.....	33
Gambar 8	Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Tipe B	36
Gambar 9	Perkembangan Anggaran Pengelolaan Balai TN Karimunjawa tahun 2010-2016.	49

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Jenis Flora Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah di TN Karimunjawa.....	54
Lampiran 2	Jenis Flora Hutan Mangrove (mangrove sejati) di TN Karimunjawa	60
Lampiran 3	Jenis Flora Hutan Mangrove (mangrove ikutan) di TN Karimunjawa.....	62
Lampiran 4	Hasil Inventarisasi Hutan Mangrove di SPTN I Kemujan TN Karimunjawa	63
Lampiran 5	Hasil Inventarisasi Hutan Mangrove di SPTN II Karimunjawa TN Karimunjawa	65
Lampiran 6	Jenis Flora Hutan Pantai di TN Karimunjawa.....	67
Lampiran 7	Jenis Flora Lamun di TN Karimunjawa	69
Lampiran 8	Jenis Makroalga di TN Karimunjawa	70
Lampiran 9	Jenis Jamur di Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah TN Karimunjawa	72
Lampiran 10	Jenis Lumut di Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah TN Karimunjawa.....	74
Lampiran 11	Jenis Tanaman Hias di Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah TN Karimunjawa ...	75
Lampiran 12	Jenis Tanaman Obat yang Dibudidayakan di Sekitar TN Karimunjawa	76
Lampiran 13	Jenis Mamalia di TN Karimunjawa	78
Lampiran 14	Jenis Reptilia di TN Karimunjawa	79
Lampiran 15	Jenis Burung di TN Karimunjawa.....	81
Lampiran 16	Jenis Kupu-Kupu di TN Karimunjawa	87

Lampiran 17	Jenis Insekta di TN Karimunjawa	89
Lampiran 18	Jenis Ikan Laut di TN Karimunjawa	90
Lampiran 19	Jenis Karang Keras/Scleractinian di TN Karimunjawa.....	113
Lampiran 20	Jenis Karang Lunak/Non Scleractinian di TN Karimunjawa	122
Lampiran 21	Jenis Invertebrata di TN Karimunjawa	124
Lampiran 22	Jenis Porifera/Sponge di TN Karimunjawa.....	130
Lampiran 23	Jenis Hewan Makrobentos Hutan Mangrove di TN Karimunjawa	132

Bab 1. Sumber Daya Hutan

1.1 Luas Kawasan

Taman Nasional Karimunjawa secara geografis terletak pada koordinat 5°40'39"- 5°55'00" LS dan 110°05' 57"-110°31' 15" BT. Dalam Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 78/Kpts-II/1999 tanggal 22 Februari 1999 dinyatakan bahwa kawasan Cagar Alam Karimunjawa dan sekitarnya yang terletak di Kabupaten Dati II Jepara Propinsi Dati I Jawa Tengah ditetapkan menjadi Taman Nasional dengan nama **TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA** dengan luasan kawasan adalah 111.625 hektar dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kawasan Taman Nasional Karimunjawa

Kawasan	Luas (hektar)
- Wilayah daratan di Pulau Karimunjawa yang berupa ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah	1.285,50
- Wilayah daratan di Pulau Kemujan yang berupa ekosistem hutan mangrove	222,20
- Wilayah perairan Dalam perkembangannya kawasan ini ditetapkan sebagai kawasan pelestarian alam (KPA) berdasarkan Surat Keputusan Menhut No. 74/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001.	110.117,30
Total Luas Kawasan	111.625,00

1.2 Zonasi Taman Nasional Karimunjawa

Undang-Undang No.5 tahun 1990 tentang Konservasi sumber Daya Alam dan Ekosistemnya mendefinisikan taman nasional sebagai Kawasan Pelestarian Alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal PHKA No. SK 28/IV-SET/2012 tentang Zonasi Taman Nasional Karimunjawa, saat ini terdapat 9 (sembilan) zona dalam kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Zonasi dan peruntukan masing-masing zona di Taman Nasional Karimunjawa selengkapnya tersaji dalam Tabel 2 dan Tabel 3. Sedangkan peta zonasi saat ini tersaji dalam Gambar 1. Zona-zona yang ada di kawasan Taman Nasional Karimunjawa adalah :

1. Zona Inti,
2. Zona Rimba,
3. Zona Perlindungan Bahari,
4. Zona Pemanfaatan Darat,
5. Zona Remanfaatan Wisata Bahari,
6. Zona Budidaya Bahari,
7. Zona Religi, Budaya dan Sejarah,
8. Zona Rehabilitasi,
9. Zona Tradisional Perikanan.

Tabel 2. Zonasi Taman Nasional Karimunjawa
(Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal PHKA No. SK 28/IV-SET/2012 tanggal 6 Maret 2012 tentang Zonasi Taman Nasional Karimunjawa)

No.	Zona	Luas (Ha)	Lokasi
1	Zona Inti	444,629	Sebagian perairan Pulau Kumbang, Taka Menyawakan, Taka Malang, dan Tanjung Bomang
2	Zona Rimba	1.451,767	Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah di Pulau Karimunjawa dan Hutan Mangrove di Pulau Kemujan (tanpa areal Legon Lele, areal trekking mangrove dan areal makam Sunan Nyamplungan)
3	Zona Perlindungan Bahari	2.599,770	Perairan Pulau Sintok, Gosong Tengah, Pulau Bengkoang bagian utara, Pulau Cemara Besar bagian selatan, Pulau Cemara Kecil bagian utara, Pulau Geleang, Pulau Burung, perairan selatan Pulau Menjangan Kecil, timur Pulau Nyamuk, Perairan Karang Kapal, Karang Besi bagian selatan, Krakal Besar bagian utara, Gosong Kumbang, Pulau Kembar dan Gosong Selikur
4	Zona Pemanfaatan Darat	55,933	Pulau Menjangan Kecil, Pulau Cemara Besar, areal Legon Lele, areal trekking mangrove, areal Nyamplung Ragas
5	Zona Pemanfaatan Wisata Bahari	2.733,735	Perairan Pulau Menjangan Besar, perairan Pulau Menjangan Kecil, perairan Pulau Menyawakan, perairan Pulau Kembar, perairan Pulau Tengah, perairan sebelah timur Pulau Kumbang, perairan Pulau Bengkoang bagian selatan, Indonor dan perairan Pulau Cemara Besar bagian utara, perairan Tanjung Gelam, Perairan Pulau Cemara Kecil bagian utara, perairan Pulau Katang, perairan Krakal Besar bagian selatan, perairan Krakal Kecil, perairan Pulau Cilik.

6	Zona Budidaya Bahari	1.370,729	Perairan Pulau Karimunjawa, perairan Pulau Kemujan, perairan Pulau Menjangan Besar, perairan Pulau Parang dan perairan Pulau Nyamuk, perairan Pulau Karang Besi bagian utara
7	Zona Religi, Budaya dan Sejarah	0,859	Areal Makam Sunan Nyamplungan di Pulau Karimunjawa
8	Zona Rehabilitasi	68,329	Perairan sebelah timur Pulau Parang, perairan sebelah timur Pulau Nyamuk, perairan sebelah barat Pulau Kemujan dan perairan sebelah barat Pulau Karimunjawa
9	Zona Tradisional Perikanan	102.899,249	Seluruh perairan di luar zona yang telah ditetapkan yang berada di dalam kawasan Taman Nasional Karimunjawa
Jumlah		111.625.000	

Tabel 3. Peruntukan Tiap Zona dalam Kawasan Taman Nasional Karimunjawa

No.	Zona	Peruntukan
1	2	3
1	Zona Inti	Zona yang mutlak harus dilindungi berfungsi untuk perlindungan ekosistem, pengawetan flora dan fauna khas beserta habitatnya yang peka terhadap gangguan dan perubahan, sumber plasma nutfah dari jenis tumbuhan dan satwa liar, untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budidaya. Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan, inventarisasi dan monitoring sumberdaya, pendidikan, penelitian dan atau penunjang budidaya. Masyarakat akan menjaga dan mematuhi zona inti dan tidak memasuki kawasan zona inti dan memanfaatkan sumber daya yang ada di dalam zona inti.
2	Zona Rimba	Zona yang diperuntukkan bagi kegiatan pengawetan dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan alam bagi kepentingan penelitian, pendidikan konservasi, wisata terbatas, habitat satwa migran dan menunjang budidaya serta mendukung zona inti.
3	Zona Perlindungan Bahari	Kegiatan yang dapat dilakukan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring sumber daya alam hayati dan ekosistemnya; pengembangan penelitian, pendidikan, wisata alam terbatas, pemanfaatan jasa lingkungan dan kegiatan penunjang budidaya; pembinaan habitat dan populasi dalam rangka peningkatan keberadaan populasi hidupan liar; pembangunan sarana dan prasarana sepanjang untuk kepentingan penelitian, pendidikan dan wisata alam terbatas.

4	<u>Zona Pemanfaatan Darat</u>	Zona yang dikembangkan untuk kepentingan kegiatan wisata alam baik bahari maupun wisata alam lainnya, rekreasi, jasa lingkungan, pendidikan, penelitian dan pengembangan yang menunjang pemanfaatan, kegiatan penunjang budidaya.
5	Zona Pemanfaatan Wisata Bahari	Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring sumber daya alam hayati dan ekosistemnya; penelitian dan pengembangan pendidikan dan penunjang budidaya; pengembangan potensi dan daya tarik wisata alam; pembinaan habitat dan populasi; pengusahaan pariwisata alam dan pemanfaatan jasa lingkungan; pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan, penelitian, pendidikan, wisata alam dan pemanfaatan jasa lingkungan
6	Zona Budidaya Bahari	Zona yang diperuntukan mendukung kepentingan budidaya perikanan seperti budidaya rumput laut, karamba jaring apung dan sebagainya oleh masyarakat setempat dengan tetap memperhatikan aspek konservasi. Kegiatan yang diperbolehkan adalah budidaya rumput laut, karamba jaring apung dan sebagainya.
7	Zona Religi, Budaya dan Sejarah	Zona yang diperuntukan untuk melindungi nilai-nilai hasil karya budaya, sejarah, arkeologi, maupun keagamaan, sebagai wahana penelitian, pendidikan dan wisata alam sejarah, arkeologi dan religius. Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan perlindungan dan pengamanan; pemanfaatan wisata alam, penelitian, pendidikan dan religi, penyelenggaraan upacara adat atau upacara keagamaan; pemeliharaan situs budaya dan sejarah serta keberlangsungan upacara-upacara ritual keagamaan/adat yang ada.
8	Zona Rehabilitasi	Zona yang diperuntukan untuk kepentingan pemulihan kondisi ekosistem terumbu karang yang telah mengalami kerusakan $\geq 75\%$. Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan rehabilitasi guna pemulihan

		ekosistem di zona ini dan kegiatan monitoring hasil pelaksanaan rehabilitasi; kegiatan pendidikan, penelitian, pengembangan pendidikan dan penunjang budidaya; pembinaan habitat dan populasi.
9	Zona Tradisional Perikanan	Zona yang diperuntukan untuk kepentingan pemanfaatan perikanan yang sudah berlangsung turun temurun oleh masyarakat setempat secara lestari dengan menggunakan sarana prasarana penangkapan yang ramah lingkungan. Kegiatan yang diperbolehkan adalah perlindungan dan pengamanan; inventarisasi dan monitoring potensi jenis yang dimanfaatkan masyarakat; pembinaan habitat dan populasi; penelitian dan pengembangan; aktivitas pemanfaatan perikanan menggunakan sarana prasarana penangkapan yang ramah lingkungan.



Gambar 1. Peta Zonasi Taman Nasional Karimunjawa

Bab 2. Konservasi Kawasan

Perlindungan kawasan merupakan salah satu pilar pengelolaan kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Upaya perlindungan ini diwujudkannyatakan melalui berbagai kegiatan pengamanan kawasan yang dilakukan secara pre-emptif, preventif, dan represif. Kegiatan pengamanan yang dilakukan di kawasan Taman Nasional Karimunjawa adalah patroli rutin, Operasi Pengamanan Fungsional Darat, Operasi Pengamanan Fungsional Perairan, Operasi Gabungan dan pelaksanaan Patroli Bersama bersama Masyarakat Mitra Polhut. Secara umum, gangguan yang dihadapi di kawasan konservasi adalah berupa pendudukan kawasan hutan walaupun masih terbatas secara administratif, pencurian hasil hutan dan pengambilan satwa dilindungi. Balai Taman Nasional Karimunjawa telah melakukan upaya patroli, operasi pengamanan hingga penindakan hukum terhadap pelaku tindak pidana kehutanan di kawasan sampai dengan tahap P21. Dari tahun 2002-2016, telah dilakukan sejumlah 15 penindakan kasus pelanggaran hukum dengan pidana berkisar antara 2 bulan penjara hingga 1 tahun penjara (Tabel 4).

Berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, saat ini telah terbentuk Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mempunyai tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penurunan gangguan, ancaman dan pelanggaran hukum lingkungan hidup dan kehutanan. Pada tahun 2016, Balai TN Karimunjawa melaksanakan Anggaran DIPA Ditjen Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan sejumlah Rp 511.531.000,00 dengan rincian kegiatan sebagaimana tersaji pada Tabel 5. Adapun realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp 455.599.135,00 (89,07%).

Tabel 4. Register Perkara Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2002-2016

No.	KASUS	PELANGGARAN	PROSES HUKUM	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	Tindak Pidana menangkap ikan dengan menggunakan Potasium Sianida (Apotas) di Perairan TN. Karimunjawa	Pasal 33 ayat 1 jo pasal 40 ayat 1 UU No. 5 Thn 1990	P.21, 3 orang tersangka dikenai hukuman masing-masing 5 (lima) bulan penjara dan denda masing-masing Rp.250.000,- An. Sutrisno, Jais dan Sudirman diproses Satpol Airud Polda Jateng	Lokasi di Zona Inti Kawasan Perairan Taman Nasional Karimunjawa, pada tanggal 12 Mei 2002
2	Tindak Pidana Penangkapan ikan dengan menggunakan Jaring Cantrang di Kawasan Konservasi TN. Karimunjawa	Pasal 33 ayat 1 jo pasal 40 ayat 1 UU No. 5 Thn 1990	P-21 Tersangka An. Waryoso bin Karjani dikenai hukuman 5 (lima) bulan penjara dengan denda Rp.300.000,- .Diproses oleh Satpol Airud Polda Jateng,	Lokasi di Zona Inti Kawasan Perairan Taman Nasional Karimunjawa, pada tanggal 12 Mei 2002
3	Tindak Pidana Menangkap, Membunuh, Melukai, Memelihara, Menyimpan dan Mengangkut dan Memperdagangkan Satwa yang dilindungi oleh Undang Undang Tindak Pidana menangkap ikan di Zona Inti Kawasan Perairan TN. Karimunjawa	Pasal 21 ayat 2 jo pasal 40 ayat 2 dan atau Pasal 33 ayat 1 jo pasal 40 ayat 1 UU No. 5 Thn 1990	P. 21, Tersangka An. Darman bin Putat dikenai hukuman 5 (lima) bulan penjara dengan denda Rp. 1.000.000,00. Diproses oleh Satpol Airud Polda Jateng,	Diperairan Wilayah Konservasi TN. Karimunjawa, pada tanggal 13 Desember 2004
4	Tindak Pidana Penangkapan ikan dengan menggunakan Jaring Cantrang di Kawasan Konservasi TN. Karimunjawa	Pasal 33 ayat 1 jo pasal 40 ayat 1 UU No. 5 Thn 1990	P-21 Tersangka An. Waryadi bin tarkudung dikenai hukuman 3 (tiga) bulan 15 hari penjara dengan denda Rp.50.000,-. Diproses oleh Satpol Airud Polda Jateng,	Diperairan Wilayah Konservasi TN. Karimunjawa, pada tanggal 13 Desember 2004

1	2	3	4	5
5	Menangkap ikan dengan menggunakan jarring cantrang di Zona Pemanfaatan Tradisional dan menangkap ikan tanpa dilengkapi dengan SIUP dan SIPI	UU No. 5 Tahun 1990 Tentang KSDAHE UU No. 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan	P.21 Tersangka An. Amat Kudung Bin (Alm) Sarwono dikenai hukuman 1 tahun penjara denda Rp. 1000.000. Diproses oleh Satpol Airud Polda Jateng,	Lokasi di Zona Pemanfaatan Tradisional Taman Nasional Karimunjawa pada tanggal 29 Juni 2006.
6	Pengambilan Bagian besi kapal tenggelam dan Biota laut dilindungi pada zona Perlindungan kawasan Taman Nasional Karimunjawa.	Pasal 33 ayat 3 dan pasal 21 hurup b Junto Pasal 40 ayat 2 UU No. 5 Tahun 1990 tentang KSDHAE	P.21 Tersangka Sudiro bin sugiyono dikenai putusan hukuman 8 bln penjara dan denda Rp.500.000,-. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasai Zona Perlindungan Taman Nasional Karimunjawa pada tanggal 16 Juli 2008
7	Penangkapan ikan menggunakan jaring cantrang pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional <u>KM KADUNG SENENG</u>	Pasal 33 ayat 3 Jo Pasal 40 ayat 2 UU No. 5 Tahun 1990 tentang KSDHAE	P.21 Tersangka an SUYONO bin KASTIMO mendapatkan vonis 1 tahun penjara dan denda Rp 1.000.000,00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi pada Zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional yang terjadi Tanggal 23 Juni 2009
8	Penangkapan ikan menggunakan jaring cantrang pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional <u>KM SUMBER REJEKI</u>	Pasal 33 ayat 3 Jo Pasal 40 ayat 2 UU No. 5 Tahun 1990 tentang KSDHAE	P.21 Tersangka an MISRON bin SUPOYO mendapatkan vonis 1 tahun penjara dan denda Rp 1.000.000,00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional yang terjadi tanggal 23 Juni 2009

1	2	3	4	5
9	Illegal logging di zona perlindungan TN Karimunjawa	UU No.5 tahun 1990 , UU No.41 tahun 1999	P.21 Tersangka an ASRORI alias WANDING bin NURI mendapatkan vonis 8 bulan penjara dan denda Rp 800.000,00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi pada zona Perlindungan kawasan TN Karimunjawa yang terjadi pada tanggal 11 Januari 2010
10	Menangkap ikan dengan jaring cantrang di wilayah TN Karimunjawa	Pasal 33 ayat 3 Jo Pasal 40 ayat 2 UU No.5 tahun 1990 ,	P.21 tersangka an JARUM bin KASMOYO divonis 4 bulan dan denda Rp 2.500.000,00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional yang terjadi pada tanggal 23 Februari 2010
11	Menangkap ikan dengan jaring cantrang di wilayah TN Karimunjawa	UU No.5 tahun 1990 ,	P.21 tersangka an SUNARI bin SARWI mendapatkan divonis 4 bulan dan denda Rp 2.500.000,00. Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Pada zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional yang terjadi pada tanggal 24 Februari 2010
12	Melakukan penangkapan ikan menggunakan jaring Pursesine di Zona perlindungan Bahari TNKJ	Pasal 33 ayat (3) Junto Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang KSDAH dan E	P.21 tanggal 21 Desember 2016tersangka an. USRI bin MUNDRI mendapatkan vonis penjara 2 bulan 15 hari dan denda Rp1.200.000,00.Diproses PPNS BTNKJ	Lokasi Zona Perlindungan Bahari sebelah utara Pulau Sintok yang terjadi pada tanggal 24 Oktober 2016

1	2	3	4	5
13	Melakukan pengrusakan prasarana dan sarana perlindungan hutan (pal batas) dan /atau a)mengerjakan, menggunakan b)merambah kawasan, c)melakukan penebangan pohon di dalam kawasan hutan dengan radius 130 kali pasang tertinggi dan pasang terendah dari tepi pantai	Pasal 50 ayat 1 jo pasal 78 ayat 1 dan atau pasal 50 ayat 3 huruf a,b,c jo pasal 78 ayat 2 UU No.41 tahun 1999 tentang Kehutanan	P.21 dan sedang proses kasasi Tersangka an TAMPI Bin SAMI	Lokasi zona rimba hutan mangrove pada Pal TN/E 58/59 sd 60/61 seluas ±7.110 m2 atas nama tersangka TAMPI Bin SAMI
14	Melakukan kegiatan menangkap, membunuh, menyimpan, memperniagakan satwa yang dilindungi	Melanggar pasal 21 ayat 2 Jo pasal 40 ayat 2 UU No.5 tahun 1990 tentang Konservasi SD Alam Hayati dan Ekosistemnya	Tersangka sebanyak 3 orang atas nama MUHAMAD FAQIH Bin ABDUL MUKHID, MURYANTO Bin PULUNG, LUKMANUL HAKIM Bin DAROBI Telah mendapatkan putusan PN Jepara. Ditangkap dan disidik di Jepara oleh Satpol Air Polres Jepara. Proses penangkapan dilakukan bekerjasama dengan Polhut Balai TN Karimunjawa.	Jenis biota laut dilindungi UU yang diambil dari kawasan TN Karimunjawa pada Resort Nyamuk LP./A/02/VII/2016/Gakku m tanggal 23 Juli 2016
15	Melakukan penangkapan ikan menggunakan jaring cantrang pada Zona Pemanfaatan Perikanan Tradisional	Melanggar pasal 33 ayat 3 Junto pasal 0 ayat 2 UU No.5 tahun 1990 tentang KSDAH dan E	Tersangka DWI ADI SUSANTO P 21 sedang proses persidangan	Lokasi zona tradisional perikanan yang terjadi pada tanggal 24 Juni 2016

Tabel 5. Kegiatan Ditjen Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Balai TN Karimunjawa tahun 2016

No	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Patroli Pengamanan Hutan 4 Resort (Perairan)	82.144.000
2	Patroli Pengamanan Hutan 4 Resort (Darat)	94.416.000
3	Sosialisasi Peraturan Perundangan di Luar Kawasan	139.100.000
4	Operasional Perkantoran	44.640.000
5	Penyusunan Laporan Keuangan/Semester	2.500.000
6	Penyusunan LAKIP PLHK TN Karimunjawa Tahun 2016	2.500.000
7	Perangkat Pengolah Data dan Informasi	49.400.000
8	Koordinasi dan Konsultasi	39.548.000
9	Pengurusan Administrasi Pemegang Senjata Api	6.000.000
10	Pengurusan Administrasi Senjata Api	14.000.000
11	Pengurusan Administrasi Kartu Pemegang Senjata Tajam	12.390.000
12	Pemusnahan Barang Bukti	25.793.000
TOTAL		511.531.000

Bab 3. Konservasi Jenis

Kawasan Taman Nasional Karimunjawa mempunyai lima tipe ekosistem yaitu ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah, hutan pantai, hutan bakau, ekosistem padang lamun, dan ekosistem terumbu karang. Ekosistem tersebut merupakan habitat bagi berbagai tumbuhan dan satwa liar baik yang dilindungi maupun yang tidak dilindungi Undang-Undang. Upaya identifikasi dan inventarisasi flora dan fauna telah dilakukan baik oleh Balai Taman Nasional Karimunjawa maupun oleh instansi terkait. Sampai dengan tahun 2016, terdapat 102 jenis vegetasi di kawasan hutan hujan tropis dataran rendah. Pada Tabel 6 dan Tabel 7 tersaji flora dan fauna yang ada di kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Sedangkan jenis selengkapnya tersaji dalam Lampiran 1 – Lampiran 23.

Tabel 6. Jenis Flora di Kawasan TN Karimunjawa

No	Ekosistem	Flora	Jenis	Keterangan
1	Hutan hujan tropis dataran rendah	Vegetasi	102	Kegiatan Identifikasi
		Jamur	32	Vegetasi Hutan Hujan
		Lumut	32	Tropis
2	Hutan mangrove	-	45 (sejati dan ikutan)	Inventarisasi Vegetasi Hutan Mangrove
3	Hutan pantai	-	34	
4	Padang lamun	-	9	
5	Terumbu karang	Makroalga	32	

Tabel 7. Jenis Fauna di Kawasan TN Karimunjawa

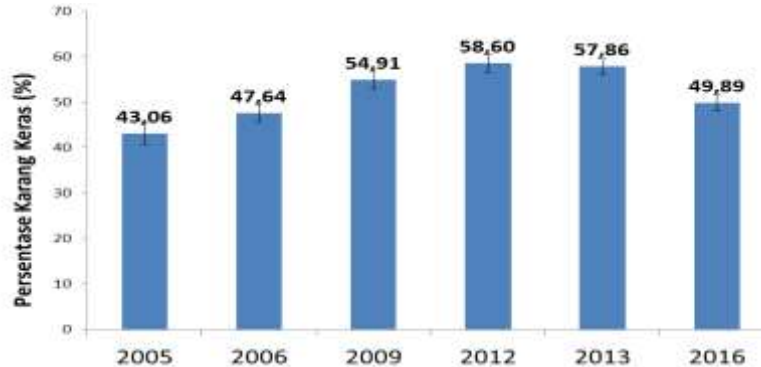
No	Fauna	Jenis
1	Mamalia	7
2	Aves	116
3	Reptilia	12
4	Kupu-Kupu	17
5	Insecta	42
6	Pisces	412
7	Anthozoa (skeleractinian)	182
8	Anthozoa (non skeleractinian)	23
9	Plathyhelminthes	2
10	Annelida	2
11	Gastropoda	47
12	Bivalvia	8
13	Cephalopoda	8
14	Arthropoda	5
15	Echinodermata	31
16	Porifera	35
17	Hewan makrobentos	45

Upaya konservasi jenis dilakukan untuk terus menjamin kelestarian tumbuhan dan satwa yang ada di kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Upaya pengelolaan tersebut dituangkan dalam berbagai kegiatan pembinaan populasi dan pembinaan habitat. Pembinaan populasi diprioritaskan pada jenis-jenis yang diindikasikan telah mengalami penurunan populasi terlebih jenis yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Pembinaan habitat dilakukan dengan tujuan utama untuk memulihkan habitat tumbuhan dan satwa sehingga habitat tersebut akan mampu mendukung keberlangsungan hidup tumbuhan dan satwa. Untuk mendukung optimalisasi konservasi satwa di TN Karimunjawa

maka pada tahun 2014 telah ditetapkan Surat Keputusan Kepala Balai S.86/BTNKJ-1.6/2016 tentang Penetapan Satwa Prioritas Taman Nasional Karimunjawa. Adapun satwa prioritas di Taman Nasional Karimunjawa adalah satwa Penyusut terutama Penyusut Sisik.

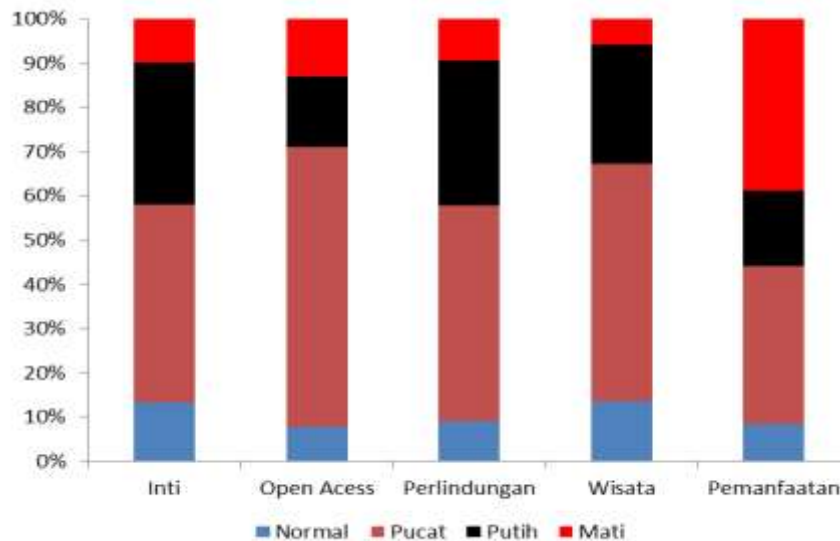
4.1 Monitoring Terumbu Karang

Ekosistem terumbu karang merupakan salah satu ekosistem di dalam kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Kegiatan Monitoring ekosistem terumbu karang merupakan salah satu kegiatan pengelolaan Balai Taman Nasional Karimunjawa. Pada tahun 2016 Balai TN Karimunjawa dan WCS yang merupakan mitra Balai TN Karimunjawa kembali melaksanakan kegiatan Monitoring Terumbu Karang dan Ikan. Survei dilakukan di 43 titik lokasi pengamatan dengan menggunakan metode PIT(*Point Intercept Transect*). Secara umum telah diketahui gambaran persentase penutupan terumbu karang di kawasan TN Karimunjawa yang berada pada kategori Baik (rerata 49,89%) atau dengan kata lain mengalami penurunan persentase penutupan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada Gambar 2 tersaji persentase penutupan terumbu karang di TN Karimunjawa.



Gambar 2. Persentase Penutupan Terumbu Karang di TN Karimunjawa (WCS, 2016)

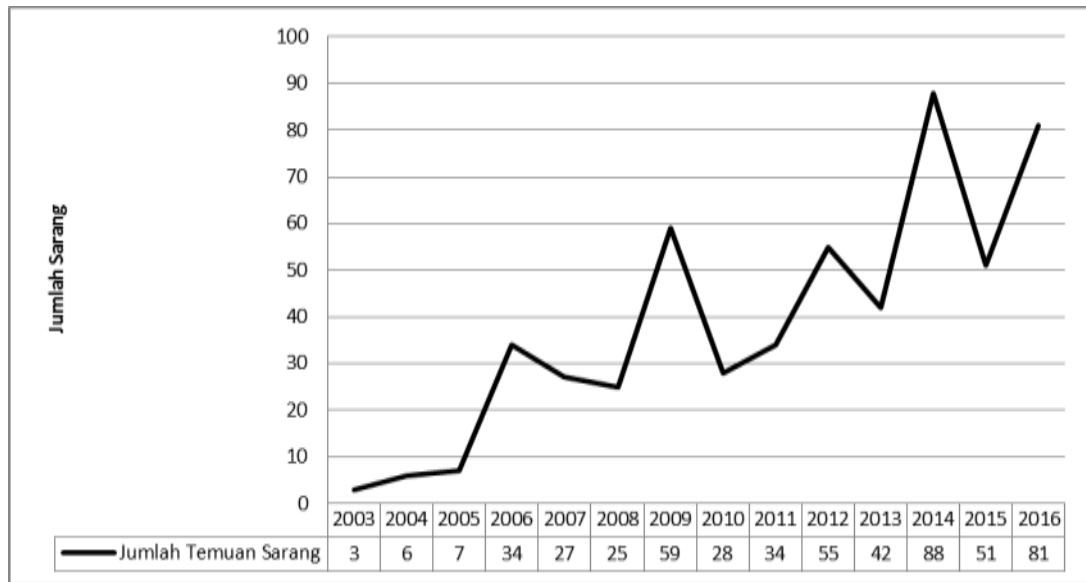
Sebagai akibat El Nino yang muncul di perairan laut Indonesia pada bulan Mei –Desember tahun 2015, terjadi pemutihan karang atau yang lebih dikenal dengan bleaching di ekosistem terumbu karang di kawasan TN Karimunjawa. Kejadian pemutihan karang kali ini telah berhasil dipantau dengan baik oleh Tim WCS-IP. Secara umum pemutihan karang pada tahun 2015-2016 mengalami 27% karang memutih, 49% pucat dan 12% mati (Gambar 3). Secara teoritis karang yang mengalami pemucatan dapat mengalami pemulihan apabila kondisi lingkungan tetap baik. Genera karang yang paling terdampak terhadap peningkatan suhu perairan laut adalah *Acropora*, *Pocillopora*, *Isopora*, *Montipora* dan *Porites branching*.



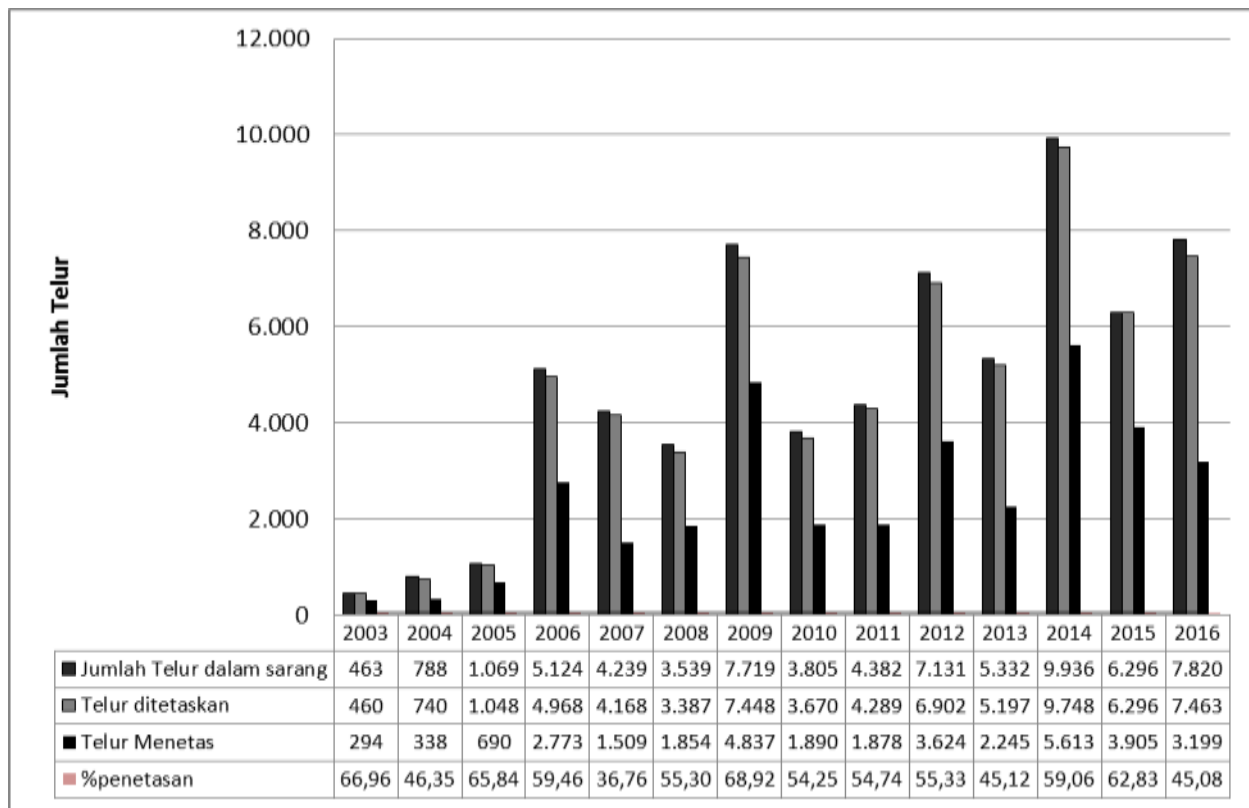
Gambar 3. Pemutihan Terumbu Karang berdasarkan zona di TN Karimunjawa (WCS, 2016)

4.3 Pelestarian Penyu

Kawasan Taman Nasional Karimunjawa merupakan habitat bagi penyu hijau dan penyu sisik. Pada tahun 2012 bahkan dijumpai pula perjumpaan Penyu Lekang (*Lepidochelys olivaceae*) di Pulau Geleang dan perairan Pulau Kemujan. Upaya pengelolaan fauna ini sudah dilakukan secara berkesinambungan yang dimulai dengan identifikasi tempat bertelurnya hingga saat ini menginjak pada upaya penetasan semi alami yang berlokasi di Penetasan Semi Alami di Legon Lele di SPTN II. Sampai dengan tahun 2016, terdapat 540 temuan sarang yang berisikan 69.966 butir telur penyu (Gambar 4 dan Gambar 5). Tingkat keberhasilan hidup penetasan penyu berkisar antara 34,54-68,92%.



Gambar 4. Grafik Jumlah Sarang Penemuan Telur Penyu tahun 2004-2016



Gambar 5. Grafik Jumlah Telur Penyua yang Ditetaskan tahun 2004-2016

Bab 4. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Secara administratif kawasan TN Karimunjawa berada dalam wilayah Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara Propinsi Jawa Tengah. Saat ini terdapat 4 desa yang berada di sekitar kawasan yaitu Desa Karimunjawa, Desa Kemujan, Desa Parang dan Desa Nyamuk yang diresmikan pada bulan Agustus 2011.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, para pemangku kepentingan telah memberikan berbagai bantuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengembangan kehidupan ekonominya. Balai Taman Nasional Karimunjawa selaku pengelola kawasan Taman Nasional Karimunjawa berusaha menangkap aspirasi masyarakat yang hidup di sekitar kawasan dengan melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam rangka mensejahterakan masyarakat melalui bantuan ekonomi masyarakat dan kegiatan pemberdayaan yang sinergis. Pada tahun 2016, Balai TN Karimunjawa melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa pendampingan kelompok masyarakat dan Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi Desa Nyamuk dan Desa Parang. Namun berkenaan dengan penghematan anggaran hanya Kegiatan pendampingan Kelompok Masyarakat yang terealisasi. Pada Tabel 8 tersaji Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilaksanakan Balai TN Karimunjawa.

Tabel 8. Pemberdayaan Masyarakat yang Dilaksanakan Balai TN Karimunjawa tahun 2016

No	Kegiatan	Jenis bantuan	Volume
1	Pendampingan Kelompok Masyarakat Desa Penyangga	Pendampingan	1 kegiatan

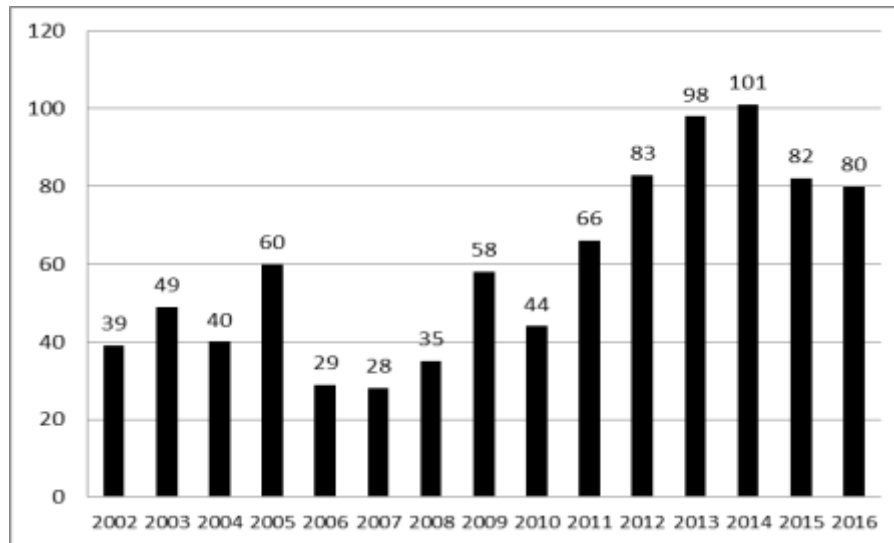
Bab 5. Penelitian dan Pengembangan

Sejak penunjukannya, kawasan Taman Nasional Karimunjawa kawasan telah secara luas dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata, pendidikan, penelitian dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan UU No.5 tahun 1990 bahwa kawasan taman nasional dapat dimanfaatkan untuk aktivitas penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi. Keanekaragaman hayati yang tinggi menjadikan kawasan ini sebagai laboratorium alam yang ideal bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Jawa Tengah. Berbagai lembaga penelitian, civitas akademika maupun pelajar baik dari mancanegara maupun nusantara memanfaatkan kawasan ini sebagai objek penelitiannya. Di sisi lain, keindahan alam dan keaslian ekosistem yang ada di Taman Nasional Karimunjawa membuat kawasan ini ditetapkan sebagai salah satu daerah tujuan wisata unggulan di Jawa Tengah. Bahkan secara nasional kawasan ini ditetapkan sebagai daerah tujuan wisata sekunder di Indonesia.

Dalam pengelolaannya, para peneliti yang akan melakukan penelitian di Taman Nasional Karimunjawa diwajibkan untuk membuat SIMAKSI (Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi). Pemegang SIMAKSI mempunyai kewajiban untuk menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan mereka kepada Balai TN Karimunjawa. Laporan tersebut diharapkan akan memberikan dukungan terhadap upaya pengelolaan TN Karimunjawa. Kewajiban lain adalah pembayaran Pungutan Negara Bukan Pajak (PNBP) juga diberlakukan bagi para peneliti dan pengunjung kawasan.

6.1 SIMAKSI (Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi)

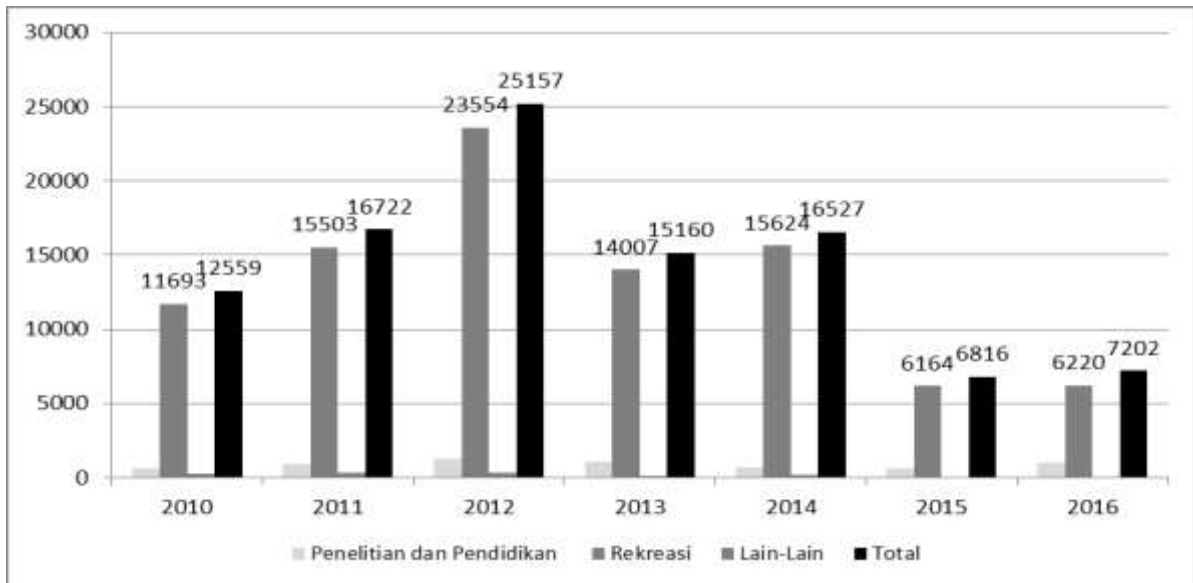
Untuk menunjang pengelolaan, sejak tahun 2002, para peneliti yang akan mengadakan kegiatan penelitian, pendidikan dan pelatihan di Taman Nasional Karimunjawa diwajibkan untuk membuat SIMAKSI (Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi). Sampai dengan tahun 2016, terdapat sejumlah 892 SIMAKSI telah diterbitkan. Sedangkan untuk tahun 2016 terdapat 80 SIMAKSI telah diterbitkan. Gambar 6 menyajikan data penerbitan SIMAKSI sejak tahun 2002.



Gambar 6. Grafik Jumlah Penerbitan SIMAKSI di TN Karimunjawa tahun 2002-2016

6.2 Pengunjung Kawasan

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Tengah, kawasan Taman Nasional Karimunjawa telah menerima kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan manca negara. Pada tahun 2016, jumlah pengunjung ke kawasan Taman Nasional Karimunjawa adalah sejumlah 7.202 orang (Gambar 7). Berdasarkan asal pengunjung secara umum terdapat 7.074 pengunjung nusantara dan 128 pengunjung mancanegara. Sedangkan berdasarkan tujuan kunjungan, terdapat 971 kunjungan untuk pendidikan dan penelitian, 6.220 untuk rekreasi, dan 11 untuk tujuan lain-lain. Penghitungan pengunjung didasarkan pada hasil penjualan tiket masuk kawasan TN Karimunjawa.



Gambar 7. Pengunjung Taman Nasional Karimunjawa berdasarkan tujuan tahun 2004-2016

6.3 PNBP (Pungutan Negara Bukan Pajak)

Sejak tahun 2009, sejumlah aktivitas juga telah diwajibkan untuk membayar PNBP. Seiring dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No.12 tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kehutanan maka sejak pertengahan tahun Balai TN Karimunjawa telah memberlakukan peraturan tersebut. Pada tahun 2016, penerimaan PNBP Taman Nasional Karimunjawa mencapai Rp 93.985.000,00 (Tabel 9).

Tabel 9. Penerimaan PNBP Balai TN Karimunjawa tahun 2009-2016.

No	Nama Kegiatan	2012	2013	2014	2015	2016
1	Wisnus	10.397.500	8.547.500	14.042.500	7.650.000	36.610.000
2	Wisman	10.780.000	18.340.000	23.320.000	450.000	16.350.000
3	Video Komersial	1.500.000	3.000.000	9.000.000	-	-
4	Penelitian	630.000	2.385.000	21.850.000	13.700.000	5.900.000
5	Selam	7.350.000	9.000.000	7.150.000	3.450.000	6.150.000
6	Berkemah	-	-	-	-	-
	Snorkeling	-	-	425.000	30.000	1.155.000
7	Manca negara	-	360.000	-	-	-
	Nusantara	-	200.000	-	-	-
8	Tracking mangrove	-	-	9.910.000	25.460.000	26.170.000
9	Tracking mangrove rombongan	-	-	-	477.500	-
10	Jasa wisata alam	-	-	1.400.000	1.600.000	2.400.000
11	Dokumentasi/Foto	-	-	-	-	250.000
J u m l a h		30.657.500	41.832.500	87.097.500	52.817.500	93.985.000

Bab 6. Sumber Daya Manusia

7.1 Tata Organisasi

Balai Taman Nasional Karimunjawa merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional tanggal 29 Januari 2016, Balai Taman Nasional Karimunjawa tergolong balai taman nasional tipe B yang terdiri atas (Gambar 8)

- Sub Bagian Tata Usaha,
- Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I
- Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II

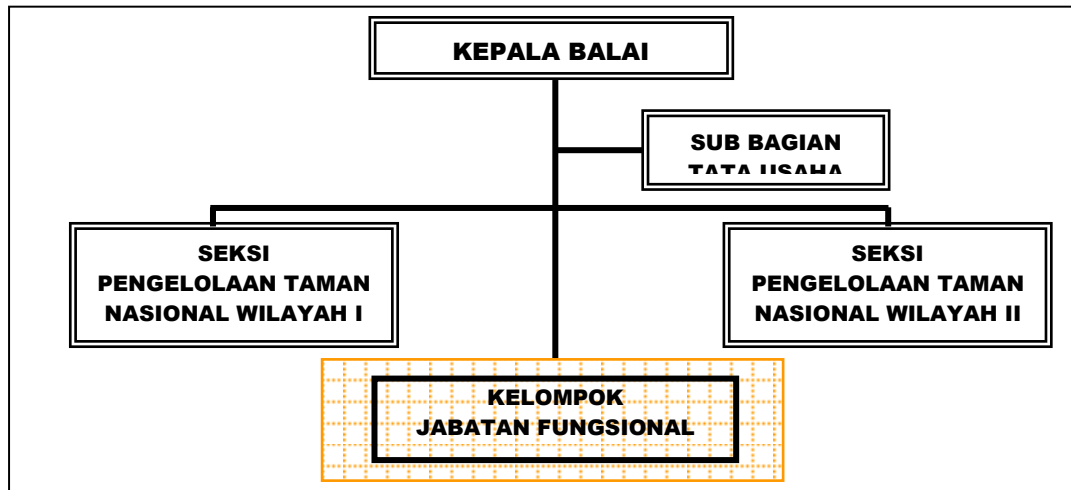
Adapun fungsi dari UPT Balai Taman Nasional sebagaimana tertuang dalam peraturan tersebut adalah:

1. Inventarisasi potensi, penataan kawasan dan penyusunan rencana pengelolaan;
2. Perlindungan dan pengamanan kawasan;
3. Pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati;
4. Pengendalian kebakaran hutan;
5. Pengembangan dan pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar untuk kepentingan nonkomersial;
6. Pengawetan jenis tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumberdaya genetik dan pengetahuan tradisional di dalam kawasan;
7. Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan;
8. Evaluasi kesesuaian fungsi, pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan;
9. Penyediaan data dan informasi, promosi dan pemasaran konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
10. Pengembangan kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
11. Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;

12. Pemberdayaan masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan; dan
13. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga serta kehumasan.

7.2 Sumber daya manusia

Saat ini Balai Taman Nasional Karimunjawa mempunyai 88 pegawai yang terdiri atas 83 PNS dan 9 pegawai harian. Keadaan pegawai Balai Taman Nasional Karimunjawa saat ini disajikan pada Tabel 10,11, dan Tabel 12. Pada tahun 2016. Dalam rangka meningkatkan kapasitas staf Balai TN Karimunjawa maka beberapa staf Balai TN Karimunjawa telah mengikuti beberapa kegiatan pendidikan lanjutan (Tabel 13). Sedangkan jumlah karyasiswa tersaji pada Tabel 14.



Gambar 8. Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Tipe B

Tabel 10. Keadaan Pegawai Balai TN Karimunjawa Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin tahun 2016

No.	Unit Organisasi	PNS/CPNS				Pegawai Harian	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		Golongan					L	P	
		IV	III	II	JML				
1	Balai TN. Karimunjawa	2	27	4	33	7	27	13	40
2	Seksi Pengelolaan TN.I Kemujan	0	15	2	17	6	21	2	23
3	Seksi Pengelolaan TN.II Karimunjawa	0	18	7	25	4	27	2	29
	Jumlah	2	60	13	75	17	75	17	92

Tabel 11. Keadaan Pegawai Balai TN Karimunjawa Berdasarkan Pendidikan tahun 2016

No.	Unit Organisasi	Pasca Sarjana	Sarjana		Sarjana Muda		SLTA		Upah Harian			Jumlah Total
			Kehut	Lain-lain	Kehut	Lain-lain	Kehut	Lain-lain	S1	D3	SLTA	
1	Balai TN. Karimunjawa	8	3	13	0	0	0	9	1	1	5	40
2	Seksi Pengelolaan TN.I Kemujan	0	1	2	3	0	5	6	0	0	6	23
4	Seksi Pengelolaan TN.II Karimunjawa	1	0	6	3	0	3	11	0	0	4	28
	Jumlah	9	4	21	6	0	8	26	1	1	15	91

Tabel 12. Keadaan Pegawai Balai TN Karimunjawa Berdasarkan Jabatan tahun 2016

No.	Unit Organisasi	Struktural		Non Struktural	Fungsional				Jumlah
		IV.b	IV.a		POLHUT	PEH	ARSIPARIS	PENYULUH	
1	Balai TN. Karimunjawa	1	1	20	3	7	1	0	33
2	Seksi Pengelolaan TN.I Kemujan	0	1	0	9	7	0	0	17
3	Seksi Pengelolaan TN.II Karimunjawa	0	1	4	11	7	0	1	24
	Jumlah	1	3	24	23	21	1	1	74

Tabel 13. Daftar Jenis dan Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan tahun 2016.

NO	Jenis Diklat	Jumlah (Orang)
1	Pembentukan Masyarakat Mitra Polhut danMPA	8
2	Konferensi Peneliti dan Pemerhati Burung	1
3	Sosialisasi Peraturan Perundangan Di Luar Kawasan	3
4	Diklat Penggunaan GPS dan Aplikasinya	1
5	Seminar Fungsional	2
6	<i>Training of Trainer</i> Fasilitator Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (METT)	2
7	Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tahun 2016	1
8	Mengikuti Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kesehatan Penyelamatan Bagi Petugas dan Masyarakat di Karimunjawa	2
9	<i>Training Course Economic Tools for Marine Conservation</i>	1
10	Pembinaan MMP	2
11	Diklat Pencegahan Kebakaran Hutan	1
12	Sosialisasi Standar dan Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang jabatan Polhut, PEH dan Penyuluh Kehutanan	9
13	Bimbingan Teknis Pengelolaan Administrasi Jabatan Fungsional Tertentu	6
14	Diklat Pengelolaan Hutan Mangrove	1
15	<i>Workshop Need Aessment Pelatihan Dokter Hewan</i>	1
JUMLAH		41

Tabel 14. Karyasiswa Balai TN Karimunjawa tahun 2016.

NO	Jenis Karyasiswa	Jenjang S-1	Jenjang S-2
1	Tugas Belajar	-	2
2	Ijin Belajar	4	-

Bab 7. Sarana dan Prasarana

Secara umum posisi barang milik negara (BMN) di Balai TN Karimunjawa mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Nilai barang milik negara pada tahun ini mengalami penurunan dari nilai BMN tahun 2016 (Tabel 15). Laporan posisi barang milik negara per tanggal 31 Desember 2016 menunjukkan bahwa nilai barang inventaris Balai Taman Nasional Karimunjawa adalah Rp 12.015.560.663,00. Sedangkan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari DIPA Ditjen Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah Rp 37.050.000,00 (Tabel 16). Barang Milik Negara tersebut terdiri atas barang persediaan, tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya serta aset lain-lain.

Tabel 15. Posisi Barang Milik Negara (BMN) tahun 2016

AKUN NERACA		TAHUN				
Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Barang persediaan	72.224.250	261.781.000	61.911.650	72.787.200	141.022.900	82.068.000
Tanah	1.514.537.500	1.514.537.500	1.713.537.500	1.713.537.500	1.713.537.500	1.713.537.500
Peralatan dan mesin	4.460.730.470	5.278.835.112	6.243.747.646	6.699.455.999	2.276.028.484	1.963.694.340
Gedung dan bangunan	2.012.957.650	2.415.949.650	4.702.258.150	7.359.533.987	6.661.268.954	7.059.677.066
Jalan, irigasi dan jaringan	1.907.345.350	1.877.533.950	2.234.508.950	2.325.955.765	1.406.056.126	1.145.213.490
Aset tetap lainnya	50.634.000	6.009.000	6.009.000	600.900	6.009.000	6.009.000
Aset lain lain	159.871.800	743.980.320	88.068.600	71.840.900	41.529.721	45.360.437
JUMLAH	10.178.301.020	12.098.626.532	15.050.041.496	18.243.712.251	12.245.452.685	12.015.560.633

Tabel 16. Posisi Barang Milik Negara (BMN) DIPA Ditjen Penegakan Hukum LHK tahun 2016

AKUN NERACA	
Uraian	2016
Barang persediaan	-
Tanah	-
Peralatan dan mesin	37.050.000
Gedung dan bangunan	-
Jalan, irigasi dan jaringan	-
Aset tetap lainnya	-
Aset lain lain	-
JUMLAH	37.050.000

Pada tahun anggaran 2016 melalui penganggaran DIPA 29, Balai Taman Nasional Karimunjawa melaksanakan penambahan barang dan jasa yang diharapkan akan mendukung kegiatan pengelolaan kawasan TN Karimunjawa. Adapun jenis penambahan sarana prasarana selengkapnya tersaji pada Tabel 17.

Tabel 17. Penambahan Sarana Prasarana pada tahun 2016

NO	Pekerjaan	Volume
1	Pembangunan sarana wisata pusat Informasi penetasan semi alami penyu TN Karimunjawa tahap I	1 Paket
2	Rehabilitasi pusat informasi TN Karimunjawa	1 Paket
3	Pengadaan kendaraan roda 4/minibus operasional kantor dan/atau lapangan (Jawa Tengah)	1 Paket
4	Pengadaan Peralatan dan Mesin (Penunjang tupoksi)	1 Paket
5	Perencanaan pembangunan sarana wisata pusat informasi penetasan semi alami penyu TN Karimunjawa Tahap I	1 Paket
6	Perencanaan Rehabilitasi Pusat Informasi TN Karimunjawa	1 Paket
7	Pengawasan pembangunan sarana wisata pusat informasi penetasan semi alami penyu TN Karimunjawa Tahap I	1 Paket
8	Pengawasan rehabilitasi pusat informasi TN Karimunjawa	1 Paket
9	Pengadaan jasa pemeliharaan gedung/bangunan, mess dan halaman kantor Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2016	1 Paket
10	Pengadaan peralatan pendukung pengelolaan penetasan semi alami penyu di Legon Lele	1 Paket
11	Pencetakan Leaflet	1 Paket
12	Pemeliharaan gudang kantor SPTN II Karimunjawa (1 Unit) dan pondok kerja (9 unit)	1 Paket
13	Pengadaan bahan kampanye konservasi pelestarian penyu	1 Paket
14	Pengadaan bahan kampanye konservasi	1 Paket
15	Pemeliharaan Trekking Mangrove	1 Paket

Bab 8. Pengawasan dan Pengendalian

Dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaannya, Balai Taman Nasional Karimunjawa secara reguler mendapat pengawasan secara internal dari Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan melalui kegiatan Audit Kinerja Pelaksanaan Tugas dan Fungsi. Pada tahun 2016, Inspektorat Kementerian Kehutanan telah melaksanakan Audit Kinerja Pelaksanaan Tugas dan Fungsi tahun 2016. Balai TN Karimunjawa telah menindaklanjuti dan telah dilaporkan kembali kepada Inspektorat Jenderal melalui surat No. S.844/T.34/TU/WAS/9/2016 tanggal 29 September 2016. Matriks Perkembangan Pemantauan Tindak Lanjut terhadap Laporan Hasil Audit selengkapnya tersaji dalam Tabel 18.

Tabel 18. Matriks Perkembangan Pemantauan Tindak Lanjut Terhadap Laporan Hasil Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Kehutanan tahun 2016

No.	Temuan Kelemahan	Saran	Tindak Lanjut	Status TL
1	Rencana pengelolaan jangka panjang belum dilakukan evaluasi	Kepala Balai TN Karimunjawa agar membentuk tim untuk melakukan revisi terhadap Rencana Pengelolaan TN Karimunjawa	<u>Tim TL Oktober 2016</u> •Kepala Balai TN Karimunjawa telah membentuk Tim untuk melakukan revisi RPTN Karimunjawa tahun 2017-2026 sesuai Sk No.201/T.34/TU/Org/Peg/2016 tanggal 26 September 2016	Tuntas

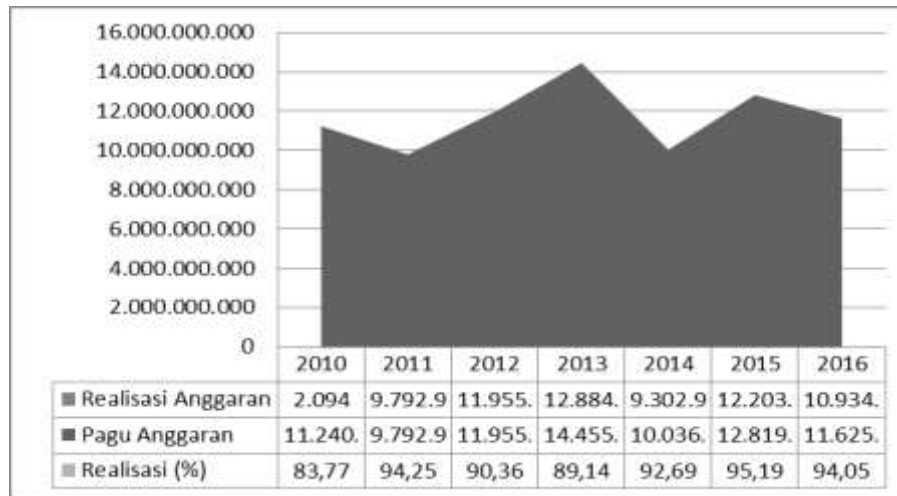
2	Rencana Strategis 2015-2019 dan Rencana Kinerja 2016 kurang mantap	Kepala Balai TN Karimunjawa agar memerintahkan KSBTU untuk melakukan: a. Revisi Rencana Strategis sesuai pedoman penyusunan rencana strategis yang berlaku b. Penyelarasan antara Rencana Kinerja 2016 dengan Rencana Strategis 2015-2019	<u>Tim TL Oktober 2016</u> •Kepala Balai TN Karimunjawa telah memerintahkan KSBTU untuk melakukan Revisi Rencana Strategis sesuai pedoman penyusunan rencana strategis yang berlaku sebagaimana surat No.S.743/T.3/TU/WAS/8/2016 tanggal 19 Agustus 2016 •Revisi rencana strategis tahun 2015-2019 telah ditetapkan sebagaimana SK No.202/T.34/Org/Peg/9/2016 tanggal 26 September 2016. •Revisi kinerja tahun 2016 telah ditetapkan penyelarasan antara rencana kinerja 2016 dengan rencana strategis 2015-2019sesuai SK No.203/T.34/TU/Org/Peg/9/2016 tanggal 26 September 2016.	Tuntas
2	Hasil kegiatan monitoring terumbu karang dan ikan di TN Karimunjawa dan	Kepala Balai TN Karimunjawa agar memerintahkan kepada pelaksana kegiatan untuk memepbaiki laporan hasil kegiatan Monitoring Terumbu	<u>Tim TL Oktober 2016</u> Para pelaksana kegiatan telah memperbaiki laporan hasil kegiatan Monitoring Terumbu Karang dan	Tuntas

	Monitoring Habitat Penyu di SPTN I Kemujan belum kompresif	Karang dan Ikan TN Karimunjawa serta Monitoring Habitat Penyu di SPTN I Kemujan dengan menyajikan data dan informasi hasil monitoring pada tahun sebelumnya dan titik pengamatan tahun sebelumnya.	Ikan TN Karimunjawa serta Monitoring Habitat Penyu di SPTN I kemujan dengan menyajikan data dan informasi hasil monitoring pada tahun sebelumnya dan titik pengamatan tahun sebelumnya.	
3	Evaluasi kegiatan pengembangan usaha ekonomi belum pernah dilakukan	Kepala Balai TN Karimunjawa agar membentuk tim untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha ekonomi masyarakat sekitar kawasan.	<u>Tim TL Oktober 2016</u> • Kepala Balai TN Karimunjawa telah membentuk tim untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha ekonomi masyarakat sekitar kawasan sesuai SK. - No.204/T.34/TU/WAS/8/2016 tanggal 26 September 2016 • Rab Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat sekitar kawasan tahun 2017.	Tuntas
4	Tata kelola kearsipan Balai TN Karimunjawa belum tertib	Kepala Balai TN Karimunjawa agar: a. Memerintahkan KSBTU untuk melakukan penataan arsip menurut kode klasifikasi indeks dan kartu tunjuk silang	<u>Tim TL Oktober 2016</u> Kepala Balai TN Karimunjawa telah memerintahkan KSBTU untuk melakukan penataan arsip menurut kode klasifikasi indeks dan kartu tunjuk silang sesuai surat No.S.743/T.34/TU/WAS/8/2016	Dalam Proses

		tanggal 19 Agustus 2016	
	b. Mengusulkan pegawai untuk mengikuti Diklat Kearsipan ke Sekjen cq.Biro Umum Kepala BTN Karimunjava selaku Kuasa Pengguna Barang agar :	<u>Tim TL Oktober 2016</u> Kepala Balai TN Karimunjava telah mengusulkan pegawai untuk mengikuti Diklat Kearsipan sesuai surat No.S.758/T.34/TU/Dik/Peg/9/2016 tanggal 26 September 2016	Tuntas
	c.Mengalokasikan anggaran kearsipan pada DIPA 2017	<u>Tim TL Oktober 2016</u> Kepala Balai TN Karimunjava telah mengalokasikan anggaran kearsipan pada DIPA 2017	Tuntas

Bab 9. Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran

Sumber pendanaan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2016 berasal dari DIPA – BA 29 tahun 2016. Jumlah alokasi anggaran DIPA – BA tahun 2016 sebesar Rp. 11.625.396.000,00. Adapun realisasi anggaran DIPA-BA 29 Balai TN Karimunjawa tahun 2016 mencapai Rp 10.934.213.725,00,00 atau mencapai 94,05% (Gambar 9).



Gambar 9. Perkembangan Anggaran Pengelolaan Balai TN Karimunjawa tahun 2010-2016

Bab 10. Kerjasama

Dalam menjalankan pengelolaan kawasan Taman Nasional Karimunjawa, dukungan dan kerjasama para pihak mutlak dibutuhkan mengingat keterbatasan kapasitas yang masih dimiliki oleh Balai Taman Nasional Karimunjawa sebagai pengelola. Balai Taman Nasional Karimunjawa mempunyai 3 (tiga) mitra yaitu Wildlife Conservation Society-Indonesia Program (WCS-IP), RARE dan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Jawa Tengah.

a. WCS-IP

WCS-IP merupakan mitra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Kesepakatan Kerjasama kemitraan tersebut tertuang dalam Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Kehutanan RI dengan The Wildlife Conservation Society tentang Program Kerjasama Untuk Mendukung Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Kawasan Konservasi di Indonesia pada tanggal 1 April 2015. Sebagai tindak lanjut memorandum tersebut maka pada tanggal 18 Agustus 2016 ditandatangani Perjajian Kerjasama Teknis antara WCS-IP dan Balai TN Karimunjawa tentang Implementasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Perikanan dan Jasa Wisata Yang Berkelanjutan di Taman Nasional Karimunjawa. Adapun ruang lingkup kerjasama adalah:

1. Melaksanakan upaya konservasi kehidupan liar;
2. Memperkuat upaya pengelolaan ekosistem penting di Taman Nasional Karimunjawa.
3. Mendukung upaya pemanfaatan kawasan Taman Nasional secara berkelanjutan.
4. Peningkatan kapasitas pengelola dan masyarakat di Taman Nasional Karimunjawa.

Secara lengkap Tabel 19 menyajikan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh WCS-IP pada tahun 2016.

Tabel 19. Program dan Kegiatan WCS-IP di Taman Nasional Karimunjawa tahun 2016

No	Kegiatan	Bulan
1	Sosialisasi kesepakatan pengaturan perikanan kerapu di Karimunjawa	Januari - Desember
2	Pelatihan pengolahan produk perikanan	September - Oktober
3	pendampingan kelompok masyarakat wisata (Paguyuban Meniray)	Maret, Juni, September, Desember
4	Pendampingan kelompok pembudidaya rumput laut	Januari - Februari
5	Pendampingan kelompok perikanan Kemujan	Oktober - Desember
6	Survey ekologi, pemutihan karang, dan wisata	Mei
7	Presentasi hasil survei ekologi, pemutihan karang dan wisata	November
8	Presentasi hasil survei ekologi dan FGD dengan masyarakat	Desember
9	Pengambilan data hasil tangkapan	Januari - Desember

b. RARE

Sebagai tindak lanjut penandatanganan Memorandum Saling Pengertian antara Direktorat Jenderal PHKA Kementerian Kehutanan dengan RARE *Animal Relief Effort* tentang Peningkatan Kapasitas Konservasi Keanekaragaman Hayati di Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011, Balai TN Karimunjawa dan RARE sepakat untuk melaksanakan kerjasama Perjanjian Prototype Fish Forever pada tanggal 10 Juni 2014. Tujuan kerjasama ini adalah untuk mengembangkan Pengelolaan Akses Area Perikanan (PAAP) di kawasan TN Karimunjawa. Sampai dengan Desember 2016 kegiatan yang telah dilakukan selengkapnya tersaji dalam Tabel 20.

Tabel 20. Kegiatan Program *Fish Forever* di Taman Nasional Karimunjawa tahun 2016

No	Kegiatan	Bulan
1	Analisa Hasil Monitoring Aktivitas Nelayan dan Hasil Tangkapan	Maret
2	Desain Program PAAP	Oktober 2015-Agustus 2016
3	Dasar Hukum PAAP	Maret-Juli
4	Pemasaran Sosial PAAP	Januari-Desember

c. Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Jawa Tengah

Dalam rangka optimalisasi pengamanan dan pengawasan Kawasan TN Karimunjawa maka pada tanggal 20 September 2014 dalam acara FGD Pengawasan Secara Terpadu telah ditandatangani Nota Kesepakatan Bersama antara Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Jawa Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jepara dan Balai Taman Nasional Karimunjawa tentang Pengawasan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Secara Terpadu di Karimunjawa.

Lampiran

Lampiran 1. Jenis Flora Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah di TN Karimunjawa

No.	Suku/ Famili	No.	Spesies	Nama lokal	Keterangan
1	Acanthaceae	1	<i>Justicia gendarussa</i>	Gandarusa	Zona rimba
2	Amaranthaceae	2	<i>Alternanthera sessilis</i>	Krokot	Zona rimba
3	Anacardiaceae	3	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete (diatas pal TN220E221)	Zona rimba
		4	<i>Bouea macrophylla</i>	Gondorio	Zona rimba
		5	<i>Buchanania arborescens</i>	Ingas	Zona rimba
4	Annonaceae	6	<i>Goniothalamus sp.</i>		Zona rimba
		7	<i>Polyathia glauca</i>		Zona rimba
		8	<i>Uvaria littoralis</i>		Zona rimba
5	Apocynaceae	9	<i>Alstonia scholaris</i>	Pulai Legaran	Zona rimba
		10	<i>Kopsia flavida</i>		Zona rimba
6	Araceae	11	<i>Colocasia esculenta</i>	Talas	Zona rimba
7	Arecaceae	12	<i>Oncosperma tilarium</i>	Nibung	Zona rimba
		13	<i>Licuala spinosa</i>	Palas duri	Zona rimba
8	Araliaceae	14	<i>Polycias nodosa</i>	Katesan	Zona rimba
		15	<i>Polycias sp</i>	Rao	Zona rimba
9	Asteraceae	16	<i>Vernonia arborea</i>		Zona rimba
10	Begoniaceae	17	<i>Begonia isopteran</i>		Zona rimba
11	Clusiaceae	18	<i>Garcinia celebica</i>	Manggisan	Zona rimba

12	Chrysobalanaceae	19	<i>Paranarium corymbosum</i>	Celeng	Zona rimba
13	Cyperaceae	20	<i>Fimbristylis dichotoma</i>		Zona rimba
		21	<i>Scleria littosperma</i>		Zona rimba
14	Commelinaceae	22	<i>Commelina nudiflora</i>		Zona rimba
15	Calophyllaceae	23	<i>Calophyllum soulatri</i>	Bintangur putih	Zona rimba
16	Dioscoreaceae	24	<i>Dioscorea sp.</i>	Uwi	Zona rimba
17	Davaliaceae	25	<i>Humata repens</i>		Zona rimba
18	Dilleniaceae	26	<i>Tetracera scandens</i>		Zona rimba
19	Euphorbiaceae	27	<i>Antidesma ghasembilla</i>	ande-ande	Zona rimba
		28	<i>Antidesma montanum</i>	ande-ande	Zona rimba
		29	<i>Bridelia minutiflora</i>	Kandri kebo	Zona rimba
		30	<i>Endospermum diadenum</i>	Dadap bong	Zona rimba
		31	<i>Glochidion arborescens</i>		Zona rimba
		32	<i>Glochidion rubrum</i>	dempul lelet	Zona rimba
		33	<i>Endospermum malaccense</i>		Zona rimba
		34	<i>Mallotus philippinensis</i>		Zona rimba
		35	<i>Phyllanthus boxifolius</i>	Meniran	Zona rimba
		36	<i>Aporosa frutescens</i>	Tanjung karim	Zona rimba
		37	<i>Gelonium sp.</i>		Zona rimba
20	Fabaceae	38	<i>Intsia bijuga</i>	Ipil	Zona rimba
		39	<i>Erythrina microcarpa</i>	Walik angin	Zona rimba
21	Flagellariaceae	40	<i>Flagellaria indica</i>		Zona rimba

22	Gleicheniaceae	41	<i>Gleichenia linearis</i> (Burm. f.) C. B	Paku rasam	Zona rimba
23	Gnetaceae	42	<i>Gnetum cuspidatum</i>	Trangkil	Zona rimba
24	Lauraceae	43	<i>Actinodapne apoensis</i>	Medang batu	Zona rimba
		44	<i>Cryptocarya tomentosa</i>		Zona rimba
		45	<i>Litsea elliptica</i>	Medang wangi	Zona rimba
		46	<i>Litsea accedentoides</i>		Zona rimba
25	Leeaceae	47	<i>Leea aequata</i>	Girang Lanang	Zona rimba
		48	<i>Leea indica</i>	Girang wadon	Zona rimba
26	Loganaceae	49	<i>Fragraea frafrans</i>	Dewadaru	
27	Lygodiaceae	50	<i>Lygodium circinatum</i>	Paku hata	Zona rimba
		51	<i>Lygodium flexuosum</i> (L.)	Paku Hata kembang	Zona rimba
28	Melastomataceae	52	<i>Pternandra caerulescens</i>		Zona rimba
29	Memecylaceae	53	<i>Memecylon floribundum</i>		Zona rimba
30	Myristicaceae	54	<i>Knema laurina</i>	Palan abang	Zona rimba
31	Malvaceae	55	<i>Hibiscus macrophyllus</i>	Waru gunung/ Tisuk	Zona rimba
32	Moraceae	56	<i>Ficus lacor</i>	Bergat	Zona rimba
		57	<i>Ficus septica</i>	Awar-awar	Zona rimba
		58	<i>Ficus variegatta</i>	Gondang	Zona rimba
		59	<i>Ficus microcarpa</i>		Zona rimba
		60	<i>Artabotrys heterophyllus</i>	Nangka (diatas TN220E221)	pal Zona rimba

33	Meliaceae	61	<i>Dysoxylum sp.</i>		Zona rimba
		62	<i>Sandoricum koetjape</i>	Sentul	Zona rimba
34	Myrtaceae	63	<i>Decaspermum fruticosum</i>	Jambon putih	Zona rimba
		64	<i>Syzygium acuminatissima</i>	Jambon uwo	Zona rimba
		65	<i>Rhodamnia cinerea</i>	Rokok-rokok	Zona rimba
		66	<i>Syzygium liniatum</i>	Jambon selap	Zona rimba
		67	<i>Syzygium pycnathum</i>	Jambon lapis	Zona rimba
		68	<i>Syzygium syzygiodes</i>	Jambon pletik	Zona rimba
35	Myrsinaceae	69	<i>Ardisia fuliginosa</i>	Lempeni abang	Zona rimba
		70	<i>Ardisia humilis</i>	Lempeni putih	Zona rimba
36	Nephrolepidaceae	71	<i>Nephrolepis sp.</i>	Paku pedang	Zona rimba
37	Oleaceae	72	<i>Chionanthus ramiflorus</i>	Uyah-uyahan	Zona rimba
38	Ochinaceae	73	<i>Gomphia serrata</i>	Berasan	Zona rimba
39	Ophioglossaceae	74	<i>Ophioglossum pendulum</i>		Zona rimba
40	Orchidaceae	75	<i>Bulbophyllum macranthum</i>		Zona rimba
		76	<i>Bulbophyllum medusa</i>		Zona rimba
		77	<i>Coelogyne trinervis</i>		Zona rimba
		78	<i>Spathoglottis plicata</i> Blume.		Zona rimba
41	Pteridaceae	79	<i>Pityrogramma calomelanos</i> (L.)	Paku perak	Zona rimba
		80	<i>Adiantum philippense</i> L	Suplir	Zona rimba

42	Poaceae	81	<i>Ischaemum muticum</i>		Zona rimba
43	Polypodiaceae	82	<i>Drynaria quercifolia</i>		Zona rimba
		83	<i>Drynaria sparsisora</i> Moore	Paku simbar layangan	Zona rimba
		84	<i>Drynaria quersifolia</i> J. Sm	Paku daun kepala tupai	Zona rimba
44	Rutaceae	85	<i>Acronychia laurifolia</i> Blume	Kliko	Zona rimba
45	Rubiaceae	86	<i>Lasianthus oculuscatti</i>		Zona rimba
		87	<i>Pavetta indica</i>		Zona rimba
		88	<i>Plectronia parviflora</i>		Zona rimba
		89	<i>Psychotri sarmento</i>		Zona rimba
		90	<i>Urophyllum hirsutum</i>		Zona rimba
		91	<i>Urophyllum arboreum</i>		Zona rimba
46	Sapotaceae	92	<i>Planchonella obovata</i>	Besi-besi	Zona rimba
47	Sapindaceae	93	<i>Mischocarpus sundaicus</i>	Walik lar	Zona rimba
48	Simaroubaceae	94	<i>Brucea javanica</i>		Zona rimba
49	Staphyleaceae	95	<i>Turpinia sphaerocarpa</i>		Zona rimba
50	Taccaceae	96	<i>Tacca palmate</i>	Pakan ular	Zona rimba
51	Tiliaceae	97	<i>Microcos tomentosa</i>	Klinu	Zona rimba
52	Verbenaceae	98	<i>Callicarpa longifolia</i>		Zona rimba
		99	<i>Premna obtusifolia</i>		Zona rimba
		100	<i>Vitex pubescens</i>		Zona rimba
		101	<i>Lantana camara</i> L.	Tembelekan/ (legon goprak) rembete	Zona rimba

53	Vitaceae	102	<i>Cissus javana</i>		Zona rimba

Sumber data : Hasil identifikasi jenis vegetasi penyusun ekosistem hutan hujan tropis TNKJ tahun 2011, 2012, 2013 dan 2016

Lampiran 2. Jenis Flora Hutan Mangrove (Mangrove Sejati) di TN Karimunjawa

No.	Nama ilmiah	Nama Lokal
1.	<i>Acanthus ebracteatus</i>	Derujon
2.	<i>Acanthus ilicifolius</i>	Derujon
3.	<i>Acrostichum aureum</i>	Krakas
4.	<i>Acrosticum speciosum</i>	Krakas
5.	<i>Aegiceras curniculatum</i>	-
6.	<i>Avicennia marina</i>	Brayuh
7.	<i>Avicennia officinalis</i>	Brayuh
8.	<i>Bruguiera cylindrica</i>	Walang kade
9.	<i>Bruguiera gymnorrhiza</i>	Walang kade
10.	<i>Bruguiera sexangula</i>	Walang kade
11.	<i>Ceriops decandra</i>	Tingi
12.	<i>Ceriops tagal</i>	Tingi
13.	<i>Excoecaria agallocha</i>	Betah
14.	<i>Heritiera litoralis</i>	Walangan
15.	<i>Lumnitzera littorea</i>	Duduk
16.	<i>Lumnitzera racemosa</i>	Duduk
17.	<i>Nypa fruticans</i>	Nipah

18.	<i>Pemphis acidula</i>	Setigi
19.	<i>Rhizophora apiculata</i>	Bongko
20.	<i>Rhizophora mucronata</i>	Bongko
21.	<i>Rhizophora stylosa</i>	Bongko
22.	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	Duduk
23.	<i>Sonneratia alba</i>	Pedodo
24.	<i>Sonneratia caseolaris</i>	Pedodo
25.	<i>Sonneratia ovata</i>	Pedodo
26.	<i>Xylocarpus granatum</i>	Menireh
27.	<i>Xylocarpus mouccensis</i>	Labu-labu

Lampiran 3. Jenis flora hutan mangrove (mangrove ikutan) di TN Karimunjawa

No.	Nama ilmiah	Nama lokal
1.	<i>Barringtonia asiatica</i>	Bogem
2.	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Nyamplung
3.	<i>Clerodendrum inerme</i>	-
4.	<i>Deris sp.</i>	
5.	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Waru laut
6.	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	Katang
7.	<i>Melastoma candidum</i>	Klurukan
8.	<i>Morinda citrifolia</i>	Pace
9.	<i>Pandanus tectorius</i>	Pandan
10.	<i>Passiflora foetida</i>	Ciplukan Buto
11.	<i>Pongamia pinnata</i>	Besi-besi
12.	<i>Scaevola taccada</i>	Gabusan
13.	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	Rumput Gelang
14.	<i>Spinifex littoreus</i>	-
15.	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Pecut Kuda
16.	<i>Terminalia catappa</i>	Ketapang
17.	<i>Thespesia populnea</i>	Waru
18.	<i>Wedelia biflora</i>	-

Lampiran 4. Hasil Inventarisasi Hutan Mangrove di SPTN I Kemujan TN Karimunjawa tahun 2016

No	Spesies	Jumlah Individu Pada Jalur										Jumlah (ind.)
		I	II	III	IV	V	VI	VI I	VII I	IX	X	
1	<i>Acanthus ebracteatus</i>	10	0	66	184	0	0	0	0	0	0	260
2	<i>Acanthus ilicifolius</i>	5	0	68	20	0	0	0	0	0	0	93
3	<i>Acrostichum aureum</i>	0	0	0	5	0	0	0	22	54	4	85
4	<i>Aegiceras corniculatum</i>	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
5	<i>Avicenia marina</i>	0	0	0	0	147	0	0	0	0	0	147
6	<i>Bruguiera cylindrica</i>	1	0	8	6	267	3	91	1	3	9	5369
7	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	15	2	2	3	1	0	8	0	0	4	35
8	<i>Bruguiera sexangula</i>	7	0	32	26	0	4	0	0	0	0	69
9	<i>Ceriops tagal</i>	99	32			130		42			19	
		6	5	108	132	4	22	3	19	23	8	3550
10	<i>Diospyros sp.</i>	1	16	1	3	0	0	1	0	0	0	22
11	<i>Excoecaria agallocha</i>	10	38	22	6	2	0	0	7	0	0	85
12	<i>Heritiera littoralis</i>	0	6	0	7	0	1	0	7	4	0	25
13	<i>Lumnitzera littorea</i>	12										
		7	1	20	4	15	0	0	0	0	0	167
14	<i>Lumnitzera racemosa</i>		14									
		94	5	67	54	28	22	89	0	0	2	501
15	<i>Pemphis acidula</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	<i>Pongamia pinnata</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2

17	<i>Rhizophora apiculata</i>	34	10 5	20	4	121	15	37	35	11 6	31	518
18	<i>Rhizophora mucronata</i>	3	0	26	19	8	19	95	8	0	70	248
19	<i>Rhizophora stylosa</i>	57	14 5	0	0	0	0	0	0	0	0	202
20	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	23	14	16	4	37	23	71	20	0	1	209
21	<i>Sonneratia alba</i>	18	12	1	2	0	0	0	0	0	0	33
22	<i>Sonneratia ovate</i>	6	6	1	4	0	3	13	0	0	1	34
23	<i>Xylocarpus granatum</i>	0	60	14	21	13	3	12	26	3	75	227
24	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	45	74	40	42	65	13	26	10	20	18	353

Keterangan :

- *Sonneratia ovate* (Pedodo) dan *Scyphiphora hydrophyllacea* (Duduk) merupakan jenis langka
- *Bruguiera cylindrica* (Walang kade) merupakan jenis yang paling banyak dijumpai di kawasan hutan mangrove Kemujan
- Jenis lain yang juga mendominasi adalah *Ceriops tagal* (Tingi)
- *Pemphis apiculata* (Setigi) jenis bernilai ekonomis dan jumlahnya sangat sedikit didalam kawasan mangrove Kemujan.
- Total plot/petak ada 339 PU

Lampiran 5. Hasil Inventarisasi Hutan Mangrove di SPTN II Karimun Jawa TN Karimun Jawa tahun 2016

No	Species	Jumlah Individu pada jalur								Jumlah Ind
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	<i>Acanthus ebracteatus</i>	0	0	0	0	30	0	129	0	159
3	<i>Acanthus ilicifolius</i>	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	<i>Acrostichum aureum</i>	0	0	1	0	0	0	1	0	2
5	<i>Acrostichum speciosum</i>	0	0	0	0	0	0	2	0	2
6	<i>Bruguiera cylindrical</i>	0	0	0	0	201	375	34	0	610
7	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	0	57	11	15	21	42	25	23	194
8	<i>Bruguiera sexangula</i>	21	0	0	0	212	0	183	57	473
9	<i>Ceriops tagal</i>	5	8	0	34	215	612	1046	27	1947
10	<i>Diospyros ferrea</i>	0	0	0	0	6	0	0	0	6
11	<i>Excoecaria agallocha</i>	3	3	0	3	168	114	219	25	535
12	<i>Heritiera littoralis</i>	0	0	0	0	6	1	12	12	31
13	<i>Lumnitzera littorea</i>	21	0	17	20	47	104	333	8	550
14	<i>Lumnitzera racemosa</i>	15	3	0	44	0	0	16	0	78
15	<i>Rhizophora apiculata</i>	81	39	79	97	241	167	116	80	900
16	<i>Rhizophora mucronata</i>	16	79	15	2	0	0	10	2	124
17	<i>Rhizophora stylosa</i>	1	3	0	3	4	2	40	3	56
18	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	14	15	12	49	56	59	84	160	449
19	<i>Sonneratia alba</i>	0	0	0	0	1	2	1	0	4

20	<u><i>Sonneratia ovate</i></u>	0	0	0	1	22	4	1	5	33
21	<u><i>Xylocarpus granatum</i></u>	9	24	1	20	23	9	3	27	116
22	<u><i>Xylocarpus moluccensis</i></u>	0	1	0	0	1	6	2	0	10

Keterangan :

- *Sonneratia ovate* (Pedodo) dan *Scyphiphora hyrophyllacea* (Duduk) merupakan jenis langka
- *Pemphis acidulate* (Setigi) merupakan jenis ekonomis dan jumlahnya sangat sedikit dalam kawasan hutan mangrove
- *Rhizophora mucronata* (Bongko) mendominasi pada tingkat pancang dan pohon
- *Ceriops tagal* (Tingi) mendominasi pada tingkat semai
- Total plot/petak ada 281 PU

Lampiran 6. Jenis Flora Hutan Pantai di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Spesies/Genus	Nama Daerah	Keterangan
1	Lecythidaceae	<i>Barringtonia asiatica</i>	-	Hutan Pantai/Mangrove
2	Guttiferae	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Bintangur/Nyamplungan	Hutan Pantai/Mangrove
3	-	<i>Canarium litoare</i>	-	Hutan Pantai
4	-	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Cemara laut	Hutan Pantai
5	-	<i>Cleidion javanicum</i>	Berasan	Hutan Pantai
6	Verbenaceae	<i>Clerodendrum inerme Gaertn</i>	Dadap laut	Hutan Pantai/Mangrove
7	-	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	Hutan Pantai
8	-	<i>Crinum asiaticum</i>	-	Hutan Pantai
9	Fabaceae	<i>Desmodium sp</i>	-	Hutan Pantai
10	-	<i>Grewia paniculata</i>	Klinu	Hutan Pantai
11	Malvaceae	<i>Hibiscus tiliaceus L.</i>	Waru lulup	Hutan Pantai/Mangrove
12	Asclepiadaceae	<i>Hoya diversifolia Blume</i>	Liana / Oyot-oyotan	Hutan Pantai
13	Convolvulaceae	<i>Ipomoea pescaprae (L) sweet</i>	Kotong/Katang	Hutan Pantai/Mangrove
14	Verbenaceae	<i>Lantana camara L.</i>	Rembete	Hutan Pantai
15	-	<i>Litsea accedentoides</i>	Adem ati	Hutan Pantai
16	-	<i>Melastoma affine D.Don</i>	Rokok-rokok	Hutan Pantai/Mangrove
17	Melastomataceae	<i>Melastoma candidum D.Don.</i>	Klurukan	Hutan Pantai/Mangrove
18	-	<i>Mimosop elengi</i>	Tanjung	Hutan Pantai

19	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia L.</i>	Mengkudu / Pace	Hutan Pantai/Mangrove
20	-	<i>Pandanus sp</i>	Pandan	Hutan Pantai/Mangrove
21	Pandanaceae	<i>Pandanus tectorinus Parkinson exZ.</i>	Pandan	Hutan Pantai/Mangrove
22	-	<i>Passiflora foetida (L.)</i>	Ceplukan	Hutan Pantai/Mangrove
23	Leguminoceae	<i>Pongamia pinnata</i>	-	Hutan Pantai/Mangrove
24	-	<i>Premna serymbosa</i>	Singkil	Hutan Pantai
25	Aizoaceae	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	-	Hutan Pantai/Mangrove
26	Goodeniaceae	<i>Scaefola frutescens</i>	Jati Pasir	Hutan Pantai
27	-	<i>Scaefola taccada (Gaertn.) Roxb.</i>	Bako-bakoan/Gabusan	Hutan Pantai/Mangrove
28	Gramineae	<i>Spinifex littoreus (Burm.f.) Merr</i>	Gulung-gulung	Hutan Pantai
29	Verbenaceae	<i>Stachytarpheta jamaicensis (L.) Vahl</i>	Pecut Kuda / Dun Garong	Hutan Pantai/Mangrove
30	Combretaceae	<i>Terminalia cattapa L.</i>	Ketapang / Ketepeng	Hutan Pantai/Mangrove
31	Malvaceae	<i>Thespesia populnea Soland</i>	Waru Laut	Hutan Pantai/Mangrove
32	-	<i>Typha angustifolia</i>	-	Hutan Pantai
33	Verbenaceae	<i>Vitex trifoliata</i>	-	Hutan Pantai
34	Verbenaceae	<i>Wedelia bitflora (L.) DC</i>	Seruni	Hutan Pantai/Mangrove

Lampiran 7. Jenis Flora Lamun di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Spesies/Genus	Nama Daerah	Keterangan
1	Cymodoceae	<i>Cymodocea rotundata</i>	-	Padang Lamun
2	Cymodoceae	<i>Halodule pinifolia</i>	-	Padang Lamun
3	Cymodoceae	<i>Halodule univervis</i>	-	Padang Lamun
4	Cymodoceae	<i>Syringodium isoetifolium</i>	-	Padang Lamun
5	Hydrocaritacea	<i>Enhalus acoroides</i>	-	Padang Lamun
6	Hydrocaritacea	<i>Halophila minor</i>	-	Padang Lamun
7	Hydrocaritacea	<i>Halophila ovalis</i>	-	Padang Lamun
8	Hydrocaritacea	<i>Thalassia hempricii</i>	-	Padang Lamun
9	Hydrocaritacea	<i>Thalassodendron ciliatum</i>	-	Padang Lamun

Lampiran 8. Jenis Makroalga di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Spesies/Genus	Nama Daerah	Keterangan
1	Chlorophyta	<i>Boergesenia Forbesii</i>	-	Alga hijau
2	Chlorophyta	<i>Caulerpa lentillifera</i>	-	Alga hijau
3	Chlorophyta	<i>Caulerpa cupresiodes</i>	-	Alga hijau
4	Chlorophyta	<i>Caulerpa serrulata</i>	-	Alga hijau
5	Chlorophyta	<i>Cauerpa sertularoides</i>	-	Alga hijau
6	Chlorophyta	<i>Caulerpa taxifolia</i>	-	Alga hijau
7	Chlorophyta	<i>Chaetomorpha crassa</i>	-	Alga hijau
8	Chlorophyta	<i>Codium decorticatum</i>	-	Alga hijau
9	Chlorophyta		-	Alga hijau
10	Chlorophyta	<i>Dictyosphaeria cavernosa</i>	-	Alga hijau
11	Chlorophyta	<i>Halimeda capiosa</i>	-	Alga hijau
12	Chlorophyta	<i>Halimeda cylindracea</i>	-	Alga hijau
13	Chlorophyta	<i>Halimeda discoidea</i>	-	Alga hijau
14	Chlorophyta	<i>Halimeda micronesica</i>	-	Alga hijau
15	Chlorophyta	<i>Halimeda opuntia</i>	-	Alga hijau
16	Chlorophyta	<i>Halimeda macroloba</i>	-	Alga hijau
17	Chlorophyta	<i>Udetea argentea</i>	-	Alga hijau
18	Chlorophyta	<i>Udetea flabellum</i>	-	Alga hijau
19	Chlorophyta	<i>Tydemania expeditionis</i>	-	Alga hijau
20	Chlorophyta	<i>Ulva sp</i>	-	Alga hijau
21	Chlorophyta	<i>Valonia ventricosa</i>	-	Alga hijau
22	Phaeophyta	<i>Sargassum cinireum</i>	-	Alga Coklat
23	Phaeophyta	<i>Sargassum crassifolium</i>	-	Alga Coklat

24	Phaeophyta	<i>Turbinaria conoides</i>	-	Alga Coklat
25	Phaeophyta	<i>Padina gymnospora</i>	-	Alga Coklat
26	Phaeophyta	<i>Sargassum sp</i>	-	Alga Coklat
27	Phaeophyta	<i>Turbinaria sp</i>	-	Alga Coklat
28	Rhodophyta	<i>Euchema denticilatum</i>	-	Alga merah
29	Rhodophyta	<i>Gracilaria arcuata</i>	-	Alga merah
30	Rhodophyta	<i>Hypnea asperi</i>	-	Alga merah
31	Rhodophyta	<i>Gelidium sp</i>	-	Alga merah
32	Rhodophyta	<i>Hynea sp</i>	-	Alga merah

Lampiran 9. Jenis Jamur di Hutan Hujan Tropis Dataran Dataran Rendah di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Spesies/Genus	Nama Daerah	Keterangan
1	Auriculariaceae	<i>Auricularia polytricha</i>	-	-
2	Clavariaceae	<i>Clavaria sp.</i>	-	-
3	Coprinaceae	<i>Coprinus sp.</i>	-	-
4	Cortinariaceae	<i>Dermocybe sp.</i>	-	-
5	Cortinariaceae	<i>Cortinarius sp.</i>	-	-
6	Ganodermaceae	<i>Ganoderma lucidium</i>	-	-
7	Ganodermaceae	<i>Ganoderma australe</i>	-	-
8	Gomphaceae	<i>Ramariopsis sp.</i>	-	-
9	Helotiaceae	<i>Ascocoryne sp.</i>	-	-
10	Hydnangiaceae	<i>Laccaria sp.</i>	-	-
11	Marasmiaceae	<i>Hygrocybe aff. firma</i>	-	-
12	Marasmiaceae	<i>Marasmius sect. androsacei</i>	-	-
13	Marasmiaceae	<i>Hygrocybe sp.</i>	-	-
14	Plutuaceae	<i>Amauroderma/ pluteus sp.</i>	-	-
15	Podoscyphaceae	<i>Stereopsis sp.</i>	-	-
16	Podoschypaceae	<i>Podoschypa sp.</i>	-	-
17	Polyporaceae	<i>Panus sp.</i>	-	-
18	Polyporaceae	<i>Pycnoporus sanguinensis</i>	-	-
19	Polyporaceae	<i>Trametes versicolor</i>	-	-
20	Polyporaceae	<i>Polyporus sp.</i>	-	-
21	Russulaceae	<i>Russula sp.</i>	-	-

22	Schizophyllaceae	<i>Schizophyllum commune</i>	-	
23	Sclerodermataceae	<i>Scleroderma sp.</i>	-	
24	Thelephoraceae	<i>Thelephora sp</i>	-	
25	Tremellaceae	<i>Tremella</i>	-	
26	Tricholomataceae	<i>Mycena sp.</i>	-	
27	Tricholomaceae	<i>Tricholoma sp.</i>	-	
28	Xylariaceae	<i>Daldinia sp.</i>	-	
29	-	<i>Gliophorus sp.</i>	-	
30	Hymenochaetaceae	<i>Cyclomyces sp.</i>	-	
31	-	<i>Lepiota sp.</i>	-	
32	-	<i>Ceratyomixa</i>	-	

Lampiran 10. Jenis Flora Lumut di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Spesies/Genus	Nama Daerah	Keterangan
1	-	<i>Fissidens sp</i>		
2	-	<i>Leucobryum sp</i>		
3	-	<i>Plagiomnium sp</i>		
4	-	<i>Semathophylum sp</i>		
5	-	<i>Vesicularia sp</i>		
6	-	<i>Cheilolejeuna sp</i>		
7	-	<i>Octoblepharon sp</i>		
8	-	<i>Octoblepharum albidum Hedw</i>		
9	-	<i>Bazzania sp/ Jungermania sp</i>		

Lampiran 11. Jenis Tanaman Hias di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Spesies/Genus	Nama Daerah	Keterangan
1	A. Orchidaceae	<i>Bulbophyllum meduse</i>	-	
2		<i>Spathoglottis plicata</i>	-	
3	B. Drynariaceae	<i>Drynaria sparsiosa</i>	-	
4		<i>Drynaria quersifolia</i>	-	
5	C. Lomariopsidaceae	<i>Neprolepis Sp.</i>	-	
6	D. Aspleniaceae	<i>Asplenium nidus</i>	-	
7	E. Lygodiaceae	<i>Lygodium flexuosum</i>	-	
8	F. Adiantaceae	<i>Adiantum philipense</i>	-	
9		<i>Taenitis blechnoides (Willd.) Sw</i>	-	
10	G. Pteridaceae	<i>Pityrogramma calomelanos (Linnaeus)</i>	-	
11	H. Gleicheniaceae	<i>Gleicheniaceae linearis</i>	-	
12	I. Araceae	<i>Alocasia sp.</i>	-	
13		<i>Amorphophalus decussilvae</i>	-	
14		<i>Amorphophalus oncophylus</i>	-	
15	J. Arecaceae	<i>Oncosprma tigillarum</i>	-	
16		<i>Licuala sp.</i>	-	
17	K. Verbenaceae	<i>Lantana Camara</i>	-	
18	L. Asteraceae	<i>Wedelia trilobata</i>	-	
19	M. Pandanaceae	<i>Pandanus odoratissimus</i>	-	
20		<i>Pandanus tectorius</i>	-	
21	N. Lythraceae	<i>Pemphis acidula</i>	-	
22	O. Moraceae	<i>Ficus benjamina</i>	-	
23	P. Casuarinaceae	<i>Casuarina equisetifolia</i>	-	
24	Q. Liliaceae	<i>Lilium sp.</i>	-	

Lampiran 12. Jenis Tanaman Obat yang Dibudidayakan di Sekitar Kawasan TN Karimunjawa

NO	FAMILI	SP/GENUS	NAMA DAERAH
1	Cactaceae	<i>Epyphyllum anguliger</i>	Wijaya Kusuma
2	Zingiberanceae	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Temulawak
3		<i>Catharantus roseus (L) G.Don.</i>	Tapak Dara
4		<i>Piper betle (L)</i>	Sirih
5		<i>Procumbens (Lour.)Merr.</i>	Sambung nyawa
6		<i>Andrographis paniculata (Burm.f)Ness</i>	Sambiloto
7		<i>Centella asiatica</i>	Pegagan
8	Zingiberaceae	<i>Alpinia galanga,Linn,Willd.</i>	Lengkuas
9		<i>Orthosiphon spicatus BBS</i>	Kumis Kucing
10	Zingiberaceae	-	Kencur
11	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale Rosc.</i>	Jahe
12		<i>Kalanchoe pinnata L.</i>	Cocor Bebek
13		<i>(Piper retrofractum Vahl.</i>	Cabe Jawa
14	Menispermaceae	<i>Tinospora crispa L.</i>	Brotowali
15		<i>Pluchea indica L.</i>	Beluntas
16	Zingiberaceae	<i>Zingiber purpureum Roxb.</i>	Bangle
17	Myrtaceae	<i>Psidium quajava,Linn.</i>	Jambu Biji
18	Boraginaceae	<i>Heliotropium indicum L.</i>	Sangketan
19		<i>Eupharbia tirucalli L.</i>	Patah Tulang

20		<i>Curcuma zedoaria</i>	Kunyit Putih	
21	Piperaceae	<i>Piper crocatum</i>	Sirih Merah	
22	Meliaceae	<i>Azadirachta indica Juss</i>	Mimba	
23		-	Mangkokan	
24	Balsaminaceae	<i>Impatiens balsamina Linn.</i>	Pacar Air	
25		-	Broco	
26		-	Sambang Darah	
27		<i>(Anredema Cordifolia (Tenore) Steenis</i>	Binahong	

Lampiran 13. Jenis Mamalia di TN Karimunjawa

No	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Status
1	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis karemonjawae</i>	Kera Ekor Panjang Karimunjawa	Endemik
2	Cervidae	<i>Cervus timorensis</i>	Rusa Jawa	Dilindungi
3	Mandinae	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	Dilindungi
4	Delphinidae	<i>Tursiops aduncus</i>	Lumba-lumba Hidung Botol	Dilindungi
5	Hystriidae	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak	Dilindungi
6	-	<i>Niviventer cremoriventer</i>	Tikus Pohon Ekor Polos	-
7	-	<i>Pteropus vampyrus</i>	Kalong Besar	-

Lampiran 14. Jenis Reptilia di TN Karimunjawa

No.	Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Status
1	Viperidae	<i>Calloselasma</i>	Ular Edor	Tidak dilindungi
2	Phytonidae	<i>Phyton reticulatus</i>	Jimur	-
3	Colubridae	<i>Cerberus rhyncorp</i>	Ular air	Tidak dilindungi
4	Colubridae	<i>Ptyas sp.</i>	-	-
5	Elapidae	<i>Bungarus fasciatus</i>	Ular Weling	Tidak dilindungi
6	Hydropidae	<i>Laticaudacolubrina</i>	Ular Lempe	-
7	Colubridae	<i>Ahaetulla prasina</i>	Ular Gadung / Pucuk	Tidak dilindungi
8	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Tambang	Tidak dilindungi
9	Agamidae	<i>Draco volans</i>	Klarap	-
10	Scincidae	<i>Mabouya multifascianta</i>	Kadal	Tidak dilindungi
11	Varanidae	<i>Varanus salvator</i>	Mencawak	Tidak dilindungi
12	Gekkonidae	<i>Gekko gekko</i>	Tekek	Tidak dilindungi
13	Gekkonidae	<i>Cosymbotus platyurus</i>	Cicak tembok	Tidak dilindungi
14	Gekkonidae	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cicak kayu	Tidak dilindungi
15	Cheloniidae	<i>Chelonia mydas</i>	Penyu Hijau	Dilindungi
16	Cheloniidae	<i>Eretmochelys imbricate</i>	Penyu Sisik/ Pendok	Dilindungi
17	Cheloniidae	<i>Lepidochelys olivachea</i>	Penyu Lekang	Dilindungi
18	-	<i>Bufo melanoptictus</i>	Kodok Bangka	
19	-	<i>Hemanthopus sp</i>	Ular Air	
20	-	<i>Dendaralapi pictus</i>	Ular Dadung	

21	-	<i>Ahaetulla sp</i>	Ular Tali Picis (Kuning)	
22	-	<i>Limnocharis sp</i>	Katak Hijau	
23	-	<i>Ahaetulla pracina</i>	Ular Tali Picis (Hijau)	

Lampiran 15. Jenis Burung di TN Karimunjawa

No	Suku Family	Species / Genus	Nama Daerah	Status
1	Accipitridae	<i>Accipiter jularis</i>	Elang Alap Nipon	Dilindungi / migran
2	Accipitridae	<i>Accipiter virgatus</i>	Elang Alap Besar / Elang Garis	Dilindungi
3	Accipitridae	<i>Bustastur liventer</i>	Elang Sayap Coklat	Dilindungi
4	Accipitridae	<i>Haliaeetus leucognaster</i>	Elang Laut Perut Putih	Dilindungi
5	Accipitridae	<i>Hieraaetus kienerii</i>	Elang Perut Karat	Dilindungi
6	Accipitridae	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep Madu Asia	Dilindungi / migran
7	Accipitridae	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Elang Brontok	Dilindungi
8	Alaudidae	<i>Mirafrja javanica</i>	Branjangan	-
9	Alcedinidae	<i>Alcedo atthis</i>	Raja udang erasia	Dilindungi / migran
10	Alcedinidae	<i>Halcyon sancta</i>	Cekakak suci	Dilindungi
11	Alcedinidae	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka emas	Dilindungi
12	Alcedinidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak sungai	Dilindungi
13	Anatidae	<i>Anas gibberifrons</i>	Itik benjut / Itik Kelabu	-
14	Anatidae	<i>Dendrocygna arcuata</i>	Belibis kembang	-
15	Apodidae	<i>Apus affinis</i>	Kapinis rumah	-
16	Apodidae	<i>Apus pacificus</i>	Kapinis laut	-
17	Apodidae	<i>Collocalia esculenta</i>	Walet sapi	-
18	Apodidae	<i>Hirundapus giganteus</i>	Kapinis Jarum gedang	-

19	Ardeidae	<i>Ardea cinerea</i>	Cangak abu	-
20	Ardeidae	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	-
21	Ardeidae	<i>Ardeola bacchus</i>	Blekok cina	-
22	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok sawah	-
23	Ardeidae	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul kerbau	Dilindungi
24	Ardeidae	<i>Butorides striatus</i>	Kokokan laut	-
25	Ardeidae	<i>Egretta alba</i>	Kuntul besar	Dilindungi
26	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	Dilindungi
27	Ardeidae	<i>Egretta intermedia</i>	Kuntul perak	Dilindungi
28	Ardeidae	<i>Egretta sacra</i>	Kuntul karang	Dilindungi
29	Ardeidae	<i>Gallicrex cinerea</i>	Mandar gondo	Migran
30	Ardeidae	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	Bambangan merah	-
31	Ardeidae	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	Bambangan coklat	-
32	Ardeidae	<i>Ixobrychus flavicollis</i>	Bambangan hitam	Migran
33	Ardeidae	<i>Ixobrychus sinensis</i>	bambangan kuning	Migran
34	Artamidae	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep Babi	-
35	Camphepagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan kemiri	-
36	Charadriidae	<i>Charadrius javanicus</i>	Cerek jawa	-
37	Charadriidae	<i>Charadrius mongolus</i>	Cerek pasir / Cerek mongol	Migran
38	Charadriidae	<i>Pluvialis fulva</i>	Cerek kernyut	Migran
39	Charadriidae	<i>Pluvialis squatarola</i>	Cerek besar	Migran
40	Columbidae	<i>Caloenas nicobarica</i>	Junai Emas	Dilindungi

41	Columbidae	<i>Chalcophaps indica</i>	Delimukan zamrud	-
42	Columbidae	<i>Ducula aenea</i>	Pergam Hijau	-
43	Columbidae	<i>Ducula bicolor</i>	Pergam Laut	-
44	Columbidae	<i>Ducula rosacea</i>	Pergam Katanjar	-
45	Columbidae	<i>Geopilia striata</i>	Perkutut Jawa	-
46	Columbidae	<i>Ptilinopus cinctus</i>	Walik Putih	-
47	Columbidae	<i>Ptilinopus milanospila</i>	Walik Kembang	-
48	Columbidae	<i>Treron vernans</i>	Punai gading	-
49	Coraciidae	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong lampu biasa	-
50	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang-alang	-
51	Cuculidae	<i>Cuculus sparveroides</i>	Kangkak besar	-
52	Dicaeidae	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai bunga api	-
53	Dicaeidae	<i>Dicaeum trochileum</i>	Caba jawa	-
54	Falconidae	<i>Falco moluccensis</i>	Alap-alap sapi	Dilindungi
55	Falconidae	<i>Falco peregrinus</i>	Alap-alap kawah	Dilindungi
56	Fregatidae	<i>Fregata andrewsi</i>	Cikalang christmas	Dilindungi
57	Fregatidae	<i>Fregata ariel</i>	Cikalang kecil	-
58	Fregatidae	<i>Fregata minor</i>	Cikalang besar	-
59	Glareolidae	<i>Glareola maldivarum</i>	Terik Asia	Migran
60	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang api	-
61	Hirundinidae	<i>Hirundo striolata</i>	Layang-layang loreng	-

62	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu	-
63	Laniidae	<i>Lanius cristatus</i>	Bentet coklat	Migran
64	Motacillidae	<i>Anthus novaeseelandice</i>	Apung tanah	Migran
65	Motacillidae	<i>Motacilla flava</i>	Kicuit kerbau	Migran
66	Muscicapidae	<i>Cyanoptila cyanomelana</i>	Sikatan biru putih	Migran
67	Muscicapidae	<i>Cyomis rufigastra</i>	Sikatan bakau	-
68	Muscicapidae	<i>Ficedula mugimaki</i>	Sikatan mugimaki	Migran
69	Muscicapidae	<i>Hypothymis azurea</i>	Kehicap ranting	-
70	Muscicapidae	<i>Muscicapa dauurica</i>	Sikatan bubik	-
71	Muscicapidae	<i>Muscicapa sibirica</i>	Sikatan sisi gelap	Migran
72	Muscicapidae	<i>Rhinomyias umbratillis</i>	Sikatan rimba dada kelabu	-
73	Nectarinidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu kelapa	Dilindungi
74	Nectarinidae	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil	Dilindungi
75	Nectarinidae	<i>Nectarinia calcostetha</i>	Burung madu bakau	Dilindungi
76	Nectarinidae	<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung madu sriganti	Dilindungi
77	Pachycephalidae	<i>Pachycephala grisula</i>	Kancilan Bakau	-
78	Pandionidae	<i>Pandion haliaetus</i>	Elang tiram	Dilindungi
79	Ploceidae	<i>Lonchura leucophalus</i>	Bundol jawa	-
80	Ploceidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bundol peking	-
81	Ploceidae	<i>Passer montanus</i>	Burung gereja erasia	-

82	Psittacidae	<i>Psittacula alexandri</i>	Betet biasa	-
83	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus atriceps</i>	Cucak kurincang	-
84	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah cerucuk	-
85	Rallidae	<i>Amauromis phoenicurus</i>	Kareo padi	-
86	Rallidae	<i>Porzonia cinerea</i>	Tikus anis putih	-
87	Recurvirostridae	<i>Himantopus leucophalus</i>	Gagang Bayam Timur	-
88	Scolopacidae	<i>Calidris ruficollis</i>	Kedidi leher merah	-
89	Scolopacidae	<i>Limosa lapponica</i>	Biru laut ekor blorok	Migran
90	Scolopacidae	<i>Numenius madagascariensis</i>	Gajahan timur	Dilindungi
91	Scolopacidae	<i>Numenius minutus</i>	Gajahan kecil	Dilindungi / migran
92	Scolopacidae	<i>Numenius phaeopus</i>	Gajahan pengala	Dilindungi / migran
93	Scolopacidae	<i>Tringa breripes</i>	Trinil ekor kelabu	Migran
94	Scolopacidae	<i>Tringa glareola</i>	Trinil semak	Migran
95	Scolopacidae	<i>Tringa hypoleucos</i>	Trinil pantai	Migran
96	Scolopacidae	<i>Tringa stagnatilis</i>	Trinil rawa	Migran
97	Scolopacidae	<i>Tringa totanus</i>	Trinil kaki merah	Migran
98	Silviidae	<i>Acrocephalus orientalis</i>	Kerak besi besar	-
99	Silviidae	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remutuk Laut	-
100	Silviidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinen kelabu	-
101	Silviidae	<i>Orthotomus sepium</i>	Cinen jawa	-

102	Silviidae	<i>Phylloscopus borealis</i>	Cikrak kutub	-
103	Silviidae	<i>Prinia familiaris</i>	Prenjak jawa	-
104	Silviidae	<i>Prinia inomata</i>	Prenjak padi	-
105	Sternidae	<i>Anous minutus</i>	Camar angguk hitam	Dilindungi
106	Sternidae	<i>Anous stolidus</i>	Camar angguk coklat	Dilindungi
107	Sternidae	<i>Sterna anaethetus</i>	Dara Laut batu	Dilindungi
108	Sternidae	<i>Sterna bergii</i>	Dara Laut jambul	Dilindungi
109	Sternidae	<i>Sterna hirundo</i>	Dara Laut biasa	Dilindungi
110	Sternidae	<i>Sterna sumatrana</i>	Dara Laut tengkuk hitam	Dilindungi
111	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau / Jalak ungu	-
112	Sulidae	<i>Sula leucogaster</i>	Angsa batu coklat	Dilindungi
113	Sulidae	<i>Sula sula</i>	Angsa batu kaki merah	Dilindungi
114	Zosteropidae	<i>Zosterops chloris</i>	Kacamata laut	-
115	Zosteropidae	<i>Zosterops flavus</i>	Kacamata jawa	-
116	Zosteropidae	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata biasa	-

Lampiran 16. Jenis Kupu-Kupu di TN Karimunjawa

NO	SUKU / FAMILI	SPESES / GENUS	NAMA DAERAH	STATUS
1	-	<i>Amanthosia phidipus</i>	Kupu-kupu	-
2	Nymphalidae	<i>Amnosia genutia</i>	Kupu-kupu	-
3	Lycaenidae	<i>Arthopala sp</i>	Kupu-kupu	-
4	-	<i>Catopsilia pomon</i>	Kupu-kupu	-
5	Satyrinae	<i>Elymnias hypermnesta</i>	Kupu-kupu	-
6	Danainae	<i>Euploea climena</i>	Kupu-kupu	-
7	Danainae	<i>Euploea crameri karimondjawaensis</i>	Kupu-kupu	Endemik
8	Danainae	<i>Euploea midamus</i>	Kupu-kupu	-
9	Danainae	<i>Euploea sylvester</i>	Kupu-kupu	-
10	-	<i>Eurema ada</i>	Kupu-kupu	-
11	Papilionidae	<i>Grahium agamemnon</i>	Kupu-kupu	-
12	Papilionidae	<i>Grahium doson</i>	Kupu-kupu	-
13	Nymphalidae	<i>Hypolymnas bolin</i>	Kupu-kupu	-
14	Danainae	<i>Idealeuconoe karimondjawaensis</i>	Kupu-kupu	Endemik
15	Danainae	<i>Idiopsis juvena</i>	Kupu-kupu	-
16	-	<i>Junonia hedonia</i>	Kupu-kupu	-
17	-	<i>Mycalesia horsfieldi</i>	Kupu-kupu	-
18	-	<i>Nacaduba hermus</i>	Kupu-kupu	-

19	Uranidae	<i>Nectalemon zampa</i>	Kupu-kupu	-
20	-	<i>Neptis leucoporos</i>	Kupu-kupu	-
21	-	<i>Nrionota thrax</i>	Kupu-kupu	-
22	Papilionidae	<i>Papilio memnon</i>	Kupu-kupu	-
23	Papilionidae	<i>Papilio polytes</i>	Kupu-kupu	-
24	-	<i>Undapes folus</i>	Kupu-kupu	-
25	-	<i>Zanclus canescens</i>	Kupu-kupu	-

Lampiran 17. Jenis Insekta di TN Karimunjawa

NO	SUKU / FAMILI	SPEIES / GENUS	NAMA DAERAH	STATUS
1	Orthoptera	<i>Acrida turita</i>	Belalang	-
2	Orthoptera	<i>Catantops splenden</i>	Belalang	-
3	Orthoptera	<i>Gryllidae sp.</i>	Belalang	-
4	Orthoptera	<i>Gryllidae sp.</i>	Belalang	-
5	Orthoptera	<i>Gryllidae sp.</i>	Belalang	-
6	Orthoptera	<i>Holochlora sp.</i>	Belalang	-
7	Orthoptera	<i>Oxya japonica</i>	Belalang	-
8	Orthoptera	<i>Tetrigidae sp.</i>	Belalang	-
9	Orthoptera	<i>Trilophidia annulata</i>	Belalang	-
10	Orthoptera	<i>Valanga nigricomis</i>	Belalang	-
11	Odonata	<i>Agriocnemis femina</i>	Capung	-
12	Odonata	<i>Agriocnemis pigmea</i>	Capung	-
13	Odonata	<i>Anax gutatus gutatus</i>	Capung	-
14	Odonata	<i>Crocothemis servilia</i>	Capung	-
15	Odonata	<i>Diplacodes trivialis</i>	Capung	-
16	Odonata	<i>Neurothelmis terminata</i>	Capung	-
17	Odonata	<i>Orthetrum sabina</i>	Capung	-

Lampiran 18. Jenis Pisces/Ikan Laut di TN Karimunjawa

NO	SUKU / FAMILI	SPECIES / GENUS	NAMA DAERAH	STATUS
1	Acanthuridae	<i>Acanthurus blochii</i>	Butana	-
2	Acanthuridae	<i>Acanthurus dussumieri</i>	Butana	-
3	Acanthuridae	<i>Acanthurus lineatus</i>	Butana	-
4	Acanthuridae	<i>Acanthurus mata</i>	Butana	-
5	Acanthuridae	<i>Acanthurus nigricauda</i>	Butana	-
6	Acanthuridae	<i>Acanthurus nigrofuscus</i>	Butana	-
7	Acanthuridae	<i>Acanthurus pyroferus</i>	Butana	-
8	Acanthuridae	<i>Acanthurus thompsoni</i>	Butana	--
9	Acanthuridae	<i>Acanthurus triostegus</i>	Butana	-
10	Acanthuridae	<i>Acanthurus xanthopterus</i>	Butana	-
11	Acanthuridae	<i>Ctenochaetus binotatus</i>	Butana Coklat	-
12	Acanthuridae	<i>Ctenochaetus striatus</i>	Butana Coklat	-
13	Acanthuridae	<i>Ctenochaetus strigosus</i>	Butana Coklat	-
14	Acanthuridae	<i>Ctenochaetus tominensis</i>	Butana Coklat	-
15	Acanthuridae	<i>Naso brevirostris</i>	Naso / Kepala Sapi	-
16	Acanthuridae	<i>Naso lituratus</i>	Naso / Kepala Sapi	-
17	Acanthuridae	<i>Naso unicomis</i>	Naso / Kepala Sapi	-

18	Acanthuridae	<i>Zebrasoma scopas</i>	Butana Naso	-
19	Albulidae	<i>Albula glossodonta</i>	-	-
20	Apogonidae	<i>Apogon bandanensis</i>	Serinding	-
21	Apogonidae	<i>Apogon compressus</i>	Serinding	-
22	Apogonidae	<i>Apogon leptacanthus</i>	Serinding	-
23	Apogonidae	<i>Apogon sealei</i>	Serinding	-
24	Apogonidae	<i>Apogon trimaculatus</i>	Serinding	-
25	Apogonidae	<i>Archamia fucata</i>	Buntal	-
26	Apogonidae	<i>Archamia zosterophora</i>	Buntal	-
27	Apogonidae	<i>Cheilodipterus artus</i>	-	-
28	Apogonidae	<i>Cheilodipterus macrodon</i>	Badak rambut	-
29	Apogonidae	<i>Cheilodipterus quinquilineatus</i>	Citra	-
30	Apogonidae	<i>Sphaeramia nematoptera</i>	-	-
31	Ariidae	<i>Arius thalassinus</i>	-	-
32	Aulostomidae	<i>Aulostomus chinensis</i>	-	-
33	Balistidae	<i>Abalistes stellaris</i>	-	-
34	Balistidae	<i>Balistapus undulatus</i>	Triger Lurik	-
35	Balistidae	<i>Balistoides niger</i>	Triger Kembang	-
36	Balistidae	<i>Balistoides viridescens</i>	Triger	-

37	Balistidae	<i>Pseudobalites</i>	-	-
38	Balistidae	<i>Sufflamen bursa</i>	-	-
39	Balistidae	<i>Sufflamen chrysopterus</i>	-	-
40	Balistidae	<i>Sufflamen fraenatus</i>	-	-
41	Belonidae	<i>Strongylura incisa</i>	Pari Totol	-
42	Belonidae	<i>Tylosaurus crocodilus crocodilus</i>	-	-
43	Bleniidae	<i>Atrosalarias sp.</i>	Merak Kipas	-
44	Bleniidae	<i>Ecsenius bicolor</i>	-	-
45	Bleniidae	<i>Meiacanthus grammistes</i>	Jamur	-
46	Bleniidae	<i>Meiacanthus smithi</i>	Gebal	-
47	Bleniidae	<i>Salaris fasciatus</i>	-	-
48	Bleniidae	<i>Valencienna strigata</i>	-	-
49	Caesionidae	<i>Caesio caerulaurea</i>	Pisangan	-
50	Caesionidae	<i>Caesio cunning</i>	Cupang Laut Merah	-
51	Caesionidae	<i>Caesio lunaris</i>	-	-
52	Caesionidae	<i>Pterocaesio chrysozona</i>	-	-
53	Caesionidae	<i>Pterocaesio digramma</i>	Scorpion / Lapu Ayam	-
54	Caesionidae	<i>Pterocaesio lativittata</i>	Triger Motor	-
55	Caesionidae	<i>Pterocaesio marri</i>	-	-

56	Carangidae	<i>Alectis ciliaris</i>	-	-
57	Carangidae	<i>Alectis indicus</i>	-	-
58	Carangidae	<i>Atule mate</i>	Dorang	-
59	Carangidae	<i>Carangoides bajad</i>	-	-
60	Carangidae	<i>Carangoides chrysophrys</i>	-	-
61	Carangidae	<i>Carangoides ferdau</i>	-	-
62	Carangidae	<i>Carangoides orthogramus</i>	Biru Kuning	-
63	Carangidae	<i>Carangoides plagiotaenia</i>	-	-
64	Carangidae	<i>Caranx ignobilis</i>	-	-
65	Carangidae	<i>Caranx tille</i>	-	-
66	Carangidae	<i>Decapterus macrosoma</i>	-	-
67	Carangidae	<i>Elagatis bipinnulata</i>	Tempel	-
68	Carangidae	<i>Gnathanodon speciosus</i>	-	-
69	Carangidae	<i>Megalaspis cordyla</i>	-	-
70	Carangidae	<i>Selar crumenophthalmus</i>	-	-
71	Carangidae	<i>Scomberoides commersonianus</i>	-	-
72	Carangidae	<i>Trachinotus blochii</i>	-	-
73	Centriscidae	<i>Aeoliscus strigatus</i>	-	-

74	Centropomidae	<i>Psammaoperca waigensis</i>	-	-
75	Chaetodontidae	<i>Chaetodon adlergastos</i>	Kepe-kepe	-
76	Chaetodontidae	<i>Chaetodon auriga</i>	Kepe-kepe	-
77	Chaetodontidae	<i>Chaetodon baronessa</i>	Kepe-kepe	-
78	Chaetodontidae	<i>Chaetodon ephippium</i>	Kepe-kepe	-
79	Chaetodontidae	<i>Chaetodon lineolatus</i>	Kepe-kepe	-
80	Chaetodontidae	<i>Chaetodon lunula</i>	Kepe-kepe	-
81	Chaetodontidae	<i>Chaetodon melanotus</i>	Kepe-kepe	-
82	Chaetodontidae	<i>Chaetodon ocellicaudus</i>	Kepe-kepe	-
83	Chaetodontidae	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	Kepe-kepe	-
84	Chaetodontidae	<i>Chaetodon oxycephalus</i>	Kepe-kepe	-
85	Chaetodontidae	<i>Chaetodon rafflesi</i>	Kepe-kepe	-
86	Chaetodontidae	<i>Chaetodon speculum</i>	Kepe-kepe	-
87	Chaetodontidae	<i>Chaetodon trifascialis</i>	Kepe-kepe	-
88	Chaetodontidae	<i>Chaetodon trifasciatus</i>	Kepe-kepe	-
89	Chaetodontidae	<i>Chaetodon ulietensis</i>	Kepe-kepe	-
90	Chaetodontidae	<i>Chaetodon vegabundes</i>	Kepe-kepe / monyong	-
91	Chaetodontidae	<i>Chaetodon weibeii</i>	Kepe-kepe	-
92	Chaetodontidae	<i>Chelmon rostratus</i>	-	-

93	Chaetodontidae	<i>Coradion altivelis</i>	-	-
94	Chaetodontidae	<i>Coradion chrysozonus</i>	-	-
95	Chaetodontidae	<i>Forcipiger flavissimus</i>	-	-
96	Chaetodontidae	<i>Heniochus acuminatus</i>	Layaran	-
97	Chaetodontidae	<i>Heniochus monoceros</i>	Layaran	-
98	Chaetodontidae	<i>Heniochus pleurotaenia</i>	Layaran	-
99	Chaetodontidae	<i>Heniochus singularis</i>	Layaran	-
100	Chaetodontidae	<i>Heniochus varius</i>	Layaran	-
101	Chirocentridae	<i>Chirocentris dorab</i>	-	-
102	Dasytiidae	<i>Dasyatis kuhlii</i>	-	-
103	Dasytiidae	<i>Taeniura lymma</i>	Kakatua	-
104	Dionotidae	<i>Diodon histrix</i>	-	-
105	Dionotidae	<i>Diodon liturosus</i>	-	-
106	Echeneidae	<i>Echeneis sp</i>	-	-
107	Ephippodae	<i>Platax pinnatus</i>	Cengger	-
108	Ephippodae	<i>Platax teira</i>	-	-
109	Fistularidae	<i>Fistularia commersoni</i>	-	-
110	Gerreidae	<i>Gerres accinaces</i>	-	-
111	Gobiesocidae	<i>Diademichthys lineatus</i>	Buntal	-
112	Gobiidae	<i>Amblygobius rainfordi</i>	Keling	-
113	Haemulidae	<i>Amblygobius phalaena</i>	Serinding	-

114	Haemulidae	<i>Plectorhinchus chaetodonoides</i>	Bibir Manis	-
115	Haemulidae	<i>Plectorhincus flavomaculatus</i>	Bibir Manis	-
116	Haemulidae	<i>Plectorhincus lessoni</i>	Bibir Manis	-
117	Haemulidae	<i>Plectorhincus orientalis</i>	Bibir Manis	-
118	Haemulidae	<i>Plectorhincus sp.</i>	Bibir Manis	-
119	Haemulidae	<i>Plectorhincus picus</i>	Bibir Manis	-
120	Hemirhamphidae	<i>Hemirhamphus archipelagus</i>	-	-
121	Hemirhamphidae	<i>Hemirhamphus far</i>	-	-
122	Holocentridae	<i>Myripristis amaena</i>	-	-
123	Holocentridae	<i>Myripristis hexagona</i>	-	-
124	Holocentridae	<i>Myripristis kuntee</i>	Boamata branjananta	-
125	Holocentridae	<i>Myripristis murdjan</i>	-	-
126	Holocentridae	<i>Sargocentron comuturn</i>	-	-
127	Holocentridae	<i>Sargocentron praslin</i>	-	-
128	Holocentridae	<i>Sargocentron sp.</i>	Sotong	-
129	Kuhliidae	<i>Kuhlia mugil</i>	-	-
130	Kyphosidae	<i>Kyphosus cinerascens</i>	-	-
131	Kyphosidae	<i>Kyphosus vaigiensis</i>	Kakatua	-
132	Labridae	<i>Anampses meleagrides</i>	-	-

133	Labridae	<i>Bodianus axilaris</i>	-	-
134	Labridae	<i>Bodianus diana</i>	-	-
135	Labridae	<i>Bodianus mesothorax</i>	-	-
136	Labridae	<i>Cheilinus celebicus</i>	Lemak	-
137	Labridae	<i>Cheilinus chlorurus</i>	Lemak	-
138	Labridae	<i>Cheilinus fasciatus</i>	Lemak	-
139	Labridae	<i>Cheilinus oxycephalus</i>	Lemak	-
140	Labridae	<i>Cheilinus undulatus</i>	Lemak / Napoleon	Dilindungi
141	Labridae	<i>Cheilinus unifasciatus</i>	Lemak	-
142	Labridae	<i>Cheilinus trilobatus</i>	Lemak	-
143	Labridae	<i>Cheorodon anchorago</i>	-	-
144	Labridae	<i>Chirrhilabrus cyanopleura</i>	-	-
145	Labridae	<i>Chirrhilabrus exquisitus</i>	-	-
146	Labridae	<i>Coris aurilineata</i>	Keling	-
147	Labridae	<i>Coris batuensis</i>	Keling	-
148	Labridae	<i>Coris sp.</i>	Keling	-
149	Labridae	<i>Diproctacanthus xanthurus</i>	-	-
150	Labridae	<i>Epibulus insidiator</i>	-	-
151	Labridae	<i>Gomphosus varius</i>	Penguin	-

152	Pomacanthidae	<i>Halichoeres argus</i>	Bayeman	-
153	Pomacanthidae	<i>Halichoeres chloropterus</i>	Bayeman	-
154	Pomacanthidae	<i>Halichoeres chrysus</i>	Bayeman	-
155	Pomacanthidae	<i>Halichoeres hortulanus</i>	Bayeman	-
156	Pomacanthidae	<i>Halichoeres leucurus</i>	Bayeman	-
157	Pomacanthidae	<i>Halichoeres margaritaceus</i>	Bayeman	-
158	Pomacanthidae	<i>Halichoeres marginatus</i>	Bayeman	-
159	Pomacanthidae	<i>Halichoeres melanochir</i>	Bayeman	-
160	Pomacanthidae	<i>Halichoeres melanurus</i>	Bayeman	-
161	Pomacanthidae	<i>Halichoeres omatissimus</i>	Bayeman	-
162	Pomacanthidae	<i>Halichoeres papilionacrus</i>	Bayeman	-
163	Pomacanthidae	<i>Halichoeres prosopron</i>	Bayeman	-
164	Pomacanthidae	<i>Halichoeres purpurascens</i>	Bayeman	-
165	Pomacanthidae	<i>Halichoeres richmondi</i>	Bayeman	-
166	Pomacanthidae	<i>Halichoeres scapularis</i>	Bayeman	-
167	Pomacanthidae	<i>Halichoeres vrolikii</i>	Bayeman	-
168	Pomacanthidae	<i>Hemigymnus fasciatus</i>	-	-
169	Pomacanthidae	<i>Hemigymnus melapterus</i>	-	-

170	Pomacanthidae	<i>Lab richthys unilineatus</i>	-	-
171	Pomacanthidae	<i>Lab roides dimidiatus</i>	Brajananta	-
172	Pomacanthidae	<i>Lab roides australis</i>	Brajananta	-
173	Pomacanthidae	<i>Lab ropsis xanthonota</i>	Brajananta	-
174	Pomacanthidae	<i>Macropharyngodon meleagris</i>	-	-
175	Pomacanthidae	<i>Oxychellinus celebicus</i>	-	-
176	Pomacanthidae	<i>Oxychellinus diagrammus</i>	-	-
177	Pomacanthidae	<i>Oxychellinus unifasciatus</i>	-	-
178	Pomacanthidae	<i>Paracheilinus filamentosus</i>	-	-
179	Pomacanthidae	<i>Pseudocoris yamashiroi</i>	-	-
180	Pomacanthidae	<i>Pseudodax moluccanus</i>	-	-
181	Pomacanthidae	<i>Pteragogus cryptus</i>	-	-
182	Pomacanthidae	<i>Stethojulis bandanensis</i>	-	-
183	Pomacanthidae	<i>Stethojulis trilineata</i>	-	-
184	Pomacanthidae	<i>Thalasoma amblycephalum</i>	Licin	-
185	Pomacanthidae	<i>Thalasoma hardwicki</i>	Licin	-
186	Pomacanthidae	<i>Thalasoma janseni</i>	Licin	-
187	Pomacanthidae	<i>Thalasoma lunare</i>	Licin	-
188	Pomacanthidae	<i>Leiognathus equulus</i>	-	-

189	Pomacanthidae	<i>Gymnocraenius euanus</i>	-	-
190	Pomacanthidae	<i>Gymnocraenius griseus</i>	-	-
191	Pomacanthidae	<i>Gymnocraenius microdon</i>	-	-
192	Pomacanthidae	<i>Lethrinus olivaceous</i>	-	-
193	Pomacanthidae	<i>Lethrinus omatus</i>	-	-
194	Pomacanthidae	<i>Lethrinus barbonicus</i>	-	-
195	Pomacanthidae	<i>Lethrinus erytharacanthus</i>	-	-
196	Pomacanthidae	<i>Lethrinus erythropterus</i>	-	-
197	Pomacanthidae	<i>Lethrinus harak</i>	-	-
198	Pomacanthidae	<i>Lethrinus olboletus</i>	-	-
199	Pomacanthidae	<i>Lethrinus xantochilus</i>	-	-
200	Pomacanthidae	<i>Monotaxis grandoculis</i>	-	-
201	Pomacanthidae	<i>Lutjanus adetii</i>	-	-
202	Pomacanthidae	<i>Lutjanus argentimaculatus</i>	-	-
203	Pomacanthidae	<i>Lutjanus biguttatus</i>	-	-
204	Pomacanthidae	<i>Lutjanus bohar</i>	-	-
205	Pomacanthidae	<i>Lutjanus carponatus</i>	-	-
206	Pomacanthidae	<i>Lutjanus decussatus</i>	-	-
207	Pomacanthidae	<i>Lutjanus fulviflamma</i>	-	-
208	Pomacanthidae	<i>Lutjanus kasmira</i>	-	-

209	Pomacanthidae	<i>Lutjanus monostigma</i>	-	-
210	Pomacanthidae	<i>Lutjanus quinquelineatus</i>	-	-
211	Pomacanthidae	<i>Lutjanus sebae</i>	-	-
212	Pomacanthidae	<i>Symphorichtys spilurus</i>	-	-
213	Pomacanthidae	<i>Symphorus nematophorus</i>	-	-
214	Pomacanthidae	<i>Ptereleotris evides</i>	-	-
215	Pomacanthidae	<i>Aluterus cryptus</i>	-	-
216	Pomacanthidae	<i>Cantherhines pardalis</i>	-	-
217	Pomacanthidae	<i>Oxymonocanthus longirostris</i>	-	-
218	Pomacanthidae	<i>Crenimugil crenilabis</i>	-	-
219	Pomacanthidae	<i>Mulloidichthys flavoneatus</i>	-	-
220	Pomacanthidae	<i>Mulloidichthys flavoneatus</i>	-	-
221	Pomacanthidae	<i>Parupeneus barberinus</i>	-	-
222	Pomacanthidae	<i>Parupeneus bifasciatus</i>	-	-
223	Pomacanthidae	<i>Parupeneus cyclostomus</i>	-	-
224	Pomacanthidae	<i>Parupeneus indicus</i>	-	-
225	Pomacanthidae	<i>P. multifasciatus</i>	-	-

226	Pomacanthidae	<i>Upeneus tragula</i>	-	-
227	Pomacanthidae	<i>Gymnothorax javanicus</i>	-	-
228	Pomacanthidae	<i>Gymnothorax meleagris</i>	-	-
229	Pomacanthidae	<i>Nemipterus peronii</i>	-	-
230	Pomacanthidae	<i>Pentapodus caninus</i>	-	-
231	Pomacanthidae	<i>Pentapodus emeryi</i>	-	-
232	Pomacanthidae	<i>Pentapodus trivittatus</i>	-	-
233	Pomacanthidae	<i>Scolopsis affinis</i>	Delik	-
234	Pomacanthidae	<i>Scolopsis bilineata</i>	Delik	-
235	Pomacanthidae	<i>Scolopsis ciliatus</i>	Delik	-
236	Pomacanthidae	<i>Scolopsis lineatus</i>	Delik	-
237	Pomacanthidae	<i>Scolopsis margaritifer</i>	Delik	-
238	Pomacanthidae	<i>Scolopsis monogramma</i>	Delik	-
239	Pomacanthidae	<i>Scolopsis trilineata</i>	Delik	-
240	Pomacanthidae	<i>Ostracion cubicus</i>	Triger sampah	-
241	Pomacanthidae	<i>Ostracion meleagris</i>	Triger	-
242	Pomacanthidae	<i>Ostracion solorensis</i>	Triger	-
243	Pomacanthidae	<i>Pempheris vanicolensis</i>	-	-
244	Pomacanthidae	<i>Pempheris oualensis</i>	-	-
245	Pomacanthidae	<i>Cymbacephalus beauforti</i>	-	-

246	Pomacanthidae	<i>Samariscus triocellatus</i>	-	-
247	Pomacanthidae	<i>Centropyge eibli</i>	Enjel	-
248	Pomacanthidae	<i>Centropyge nox</i>	Enjel	-
249	Pomacanthidae	<i>Centropyge tibicens</i>	Enjel	-
250	Pomacanthidae	<i>Centropyge vroliki</i>	Enjel	-
251	Pomacanthidae	<i>Chaetodontoplus mesoleucus</i>	Kambingan	-
252	Pomacanthidae	<i>Pomacanthus annularis</i>	Biru	-
253	Pomacanthidae	<i>Pomacanthus sexstriatus</i>	-	-
254	Pomacanthidae	<i>Pygoplites diacanthus</i>	-	-
255	Pomacentridae	<i>Abudefduf bengalensis</i>	Betok/Sersan mayor	-
256	Pomacentridae	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	Betok/Sersan mayor	-
257	Pomacentridae	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	Betok/Sersan mayor	-
258	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon aureus</i>	-	-
259	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon cf. curacao</i>	-	-
260	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon curacao</i>	-	-
261	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon leucogaster</i>	-	-
262	Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodon ternatensis</i>	-	-

263	Pomacentridae	<i>Amphiprion clarki</i>	Badut / Gelang kuning	-
264	Pomacentridae	<i>Amphiprion ocellaris</i>	Badut / Gelang kuning	-
265	Pomacentridae	<i>Amphiprion perideraion</i>	Badut / Gelang kuning	-
266	Pomacentridae	<i>Amphiprion labiatus</i>	Badut / Gelang kuning	-
267	Pomacentridae	<i>Chelioprion labiatus</i>	-	-
268	Pomacentridae	<i>Chromis alpha</i>	Dakocan / Betok putih	-
269	Pomacentridae	<i>Chromisa amboinensis</i>	Dakocan	-
270	Pomacentridae	<i>Chromis atripectoralis</i>	Dakocan	-
271	Pomacentridae	<i>Chromis cinerascens</i>	Dakocan	-
272	Pomacentridae	<i>Chromis lepidolepis</i>	Dakocan	-
273	Pomacentridae	<i>Chromis margaritifera</i>	Dakocan	-
274	Pomacentridae	<i>Chromis retrofasciatus</i>	Dakocan	-
275	Pomacentridae	<i>Chromis tematensis</i>	Dakocan	-
276	Pomacentridae	<i>Chromis weberi</i>	Dakocan	-
277	Pomacentridae	<i>Chromis xanthura</i>	Dakocan	-
278	Pomacentridae	<i>Chrysiptera brownrigii</i>	-	-
279	Pomacentridae	<i>Chrysiptera cyanea</i>	-	-
280	Pomacentridae	<i>Chrysiptera rex</i>	-	-

281	Pomacentridae	<i>Chrysiptera rollandi</i>	-	-
282	Pomacentridae	<i>Chrysiptera springeri</i>	-	-
283	Pomacentridae	<i>Chrysiptera talboti</i>	-	-
284	Pomacentridae	<i>Chrysiptera unimaculata</i>	-	-
285	Pomacentridae	<i>Dasyllus aruanus</i>	Betok garis	-
286	Pomacentridae	<i>Dasyllus melanurus</i>	Betok garis	-
287	Pomacentridae	<i>Dasyllus reticulatus</i>	Betok garis	-
288	Pomacentridae	<i>Dasyllus trimaculatus</i>	Betok garis	-
289	Pomacentridae	<i>Dischistodus chrysopoecilus</i>	-	-
290	Pomacentridae	<i>Dischistodus melanotus</i>	-	-
291	Pomacentridae	<i>Dischistodus perspicillatus</i>	-	-
292	Pomacentridae	<i>Dischistodus prosopotaenia</i>	-	-
293	Pomacentridae	<i>Hemiglyphidodon plagiometapon</i>	-	-
294	Pomacentridae	<i>Neoglyphidodon melas</i>	-	-
295	Pomacentridae	<i>Neoglyphidodon nigroris</i>	-	-
296	Pomacentridae	<i>Neoglyphidodon oxyodon</i>	-	-

297	Pomacentridae	<i>Neopomacentrus anabatoides</i>	-	-
298	Pomacentridae	<i>Neopomacentrus azysron</i>	-	-
299	Pomacentridae	<i>Neopomacentrus cyanomus</i>	-	-
300	Pomacentridae	<i>Plectroglyphiododon lacrymatus</i>	-	-
301	Pomacentridae	<i>Pomacentrus adelus</i>	Betok - betokan	-
302	Pomacentridae	<i>Pomacentrus alexanderae</i>	Betok - betokan	-
303	Pomacentridae	<i>Pomacentrus amboinensis</i>	Betok - betokan	-
304	Pomacentridae	<i>Pomacentrus auriventris</i>	Betok - betokan	-
305	Pomacentridae	<i>Pomacentrus bankanensis</i>	Betok - betokan	-
306	Pomacentridae	<i>Pomacentrus brachialis</i>	Betok - betokan	-
307	Pomacentridae	<i>Pomacentrus burroughi</i>	Betok - betokan	-
308	Pomacentridae	<i>Pomacentrus caeruleus</i>	Betok - betokan	-
309	Pomacentridae	<i>Pomacentrus chrysurus</i>	Betok - betokan	-
310	Pomacentridae	<i>Pomacentrus coelestis</i>	Betok - betokan	-
311	Pomacentridae	<i>Pomacentrus grammorhynchus</i>	Betok - betokan	-

312	Pomacentridae	<i>Pomacentrus lapidogenus</i>	Betok - betokan	-
313	Pomacentridae	<i>Pomacentrus melanochir</i>	Betok - betokan	-
314	Pomacentridae	<i>Pomacentrus molluccensis</i>	Betok - betokan	-
315	Pomacentridae	<i>Pomacentrus philippinus</i>	Betok - betokan	-
316	Pomacentridae	<i>Pomacentrus simsiang</i>	Betok - betokan	-
317	Pomacentridae	<i>Pomacentrus vaiuli</i>	Betok - betokan	-
318	Pomacentridae	<i>Premnas biaculeatus</i>	-	-
319	Pomacentridae	<i>Stegastes albifasciatus</i>	-	-
320	Pomacentridae	<i>Stegastes apicalis</i>	-	-
321	Pomacentridae	<i>Stegastes c.f. lividus</i>	-	-
322	Pomacentridae	<i>Stegastes lividus</i>	-	-
323	Pomacentridae	<i>Stegastes obreptus</i>	-	-
324	Pseudochromidae	<i>Cypho purpurescens</i>	-	-
325	Pseudochromidae	<i>pseudochromis fuscus</i>	-	-
326	Pseudochromidae	<i>Pseudochromis paccagnea</i>	-	-
327	Pseudochromidae	<i>Peudochromis sp.A</i>	-	-
328	Rhinobathidae	<i>Rhynchobatus muricatum</i>	-	-
329	Scaridae	<i>B. muricatum</i>	Maming	-

330	Scaridae	<i>Cetoscarus bicolor</i>	-	-
331	Scaridae	<i>Chlorourus microrhinus</i>	-	-
332	Scaridae	<i>Chlororus bleek eri</i>	-	-
333	Scaridae	<i>Clorurus bowersi</i>	-	-
334	Scaridae	<i>Chlororus pyrrhurus</i>	-	-
335	Scaridae	<i>Chlororus sordidus</i>	-	-
336	Scaridae	<i>Hipposcarus longiceps</i>	-	-
337	Scaridae	<i>Scarus altipinnes</i>	Kakatua	-
338	Scaridae	<i>Scarus dimidatus</i>	Kakatua	-
339	Scaridae	<i>Scarus flavipictoralis</i>	Kakatua	-
340	Scaridae	<i>Scarus forsteni</i>	Kakatua	-
341	Scaridae	<i>Scarus fraenatus</i>	Kakatua	-
342	Scaridae	<i>Scarus ghobban</i>	Kakatua	-
343	Scaridae	<i>Scarus hypselopterus</i>	Kakatua	-
344	Scaridae	<i>Scarus niger</i>	Kakatua	-
345	Scaridae	<i>Scarus oviceps</i>	Kakatua	-
346	Scaridae	<i>Scarus prasiognathus</i>	Kakatua	-
347	Scaridae	<i>Scarus psittacus</i>	Kakatua	-
348	Scaridae	<i>Scarus quoyyi</i>	Kakatua	-
349	Scaridae	<i>Scarus rivulatus</i>	Kakatua	-

350	Scaridae	<i>Scarus rubroviolaceus</i>	Kakatua	-
351	Scaridae	<i>Scarus schelegeli</i>	Kakatua	-
352	Scaridae	<i>Scarus spinus</i>	Kakatua	-
353	Scaridae	<i>Scarus tricolor</i>	Kakatua	-
354	Scaridae	<i>Scarus viridifucatus</i>	Kakatua	-
355	Scombridae	<i>Euthynnus affinis</i>	-	-
356	Scombridae	<i>Rastreliger kanagurta</i>	-	-
357	Scombridae	<i>Scomberomorus commerson</i>	-	-
358	Scombridae	<i>Selaroides leptolepis</i>	-	-
359	Scombridae	<i>Thunus alalunga</i>	-	-
360	Scorpanidae	<i>Pteoris antennata</i>	-	-
361	Serranidae	<i>Pteoris volitans</i>	-	-
362	Serranidae	<i>Aethaloperca rogaa</i>	-	-
363	Serranidae	<i>Anyperodon leucogrammicus</i>	-	-
364	Serranidae	<i>Cephalopholis argus</i>	Kerapu karang	-
365	Serranidae	<i>Cephalopholis boenak</i>	Kerapu karang	-
366	Serranidae	<i>Cephalopholis cyanostigmus</i>	Kerapu karang	-
367	Serranidae	<i>Cephalopholis leopardus</i>	Kerapu karang	-

368	Serranidae	<i>Cephalopholis microprion</i>	Kerapu karang	-
369	Serranidae	<i>Cephalopholis sexmaculatus</i>	Kerapu karang	-
370	Serranidae	<i>Cephalopholis sonnerati</i>	Kerapu karang	-
371	Serranidae	<i>Cephalopholis urodeta</i>	Kerapu karang	-
372	Serranidae	<i>Cromileptes altivelis</i>	Kerapu tikus / Kerapu bebek	-
373	Serranidae	<i>Diplorion bifasciatum</i>	-	-
374	Serranidae	<i>Epinephalus fasciatus</i>	Kerapu	-
375	Serranidae	<i>Epinephalus hexagonatus</i>	Kerapu	-
376	Serranidae	<i>Epinephalus macrospilos</i>	Kerapu	-
377	Serranidae	<i>Epinephelus merra</i>	Kerapu	-
378	Serranidae	<i>Epinephelus areolatus</i>	Kerapu	-
379	Serranidae	<i>Epinephelus corallicola</i>	Kerapu	-
380	Serranidae	<i>Epinephelus fuscoguttatus</i>	Kerapu macan	-
381	Serranidae	<i>Epinephelus ongus</i>	Kerapu	-
382	Serranidae	<i>Epinephelus polyphemadion</i>	Kerapu lumpur	-
383	Serranidae	<i>Epinephelus quoyanus</i>	Kerapu	-
384	Serranidae	<i>Epinephelus tukula</i>	Kerapu kertang	-

385	Serranidae	<i>Plectropomus areolatus</i>	Sunuk	-
386	Serranidae	<i>Plectropomus laevis</i>	Sunuk kuning	-
387	Serranidae	<i>Plectropomus leopardus</i>	Sunuk bintang timur	-
388	Serranidae	<i>Plectropomus maculatus</i>	Sunuk	-
389	Serranidae	<i>Plectropomus oligacanthus</i>	Sunuk macan	-
390	Siganidae	<i>Siganus argenteus</i>	Beronang / Semadar	-
391	Siganidae	<i>Siganus canaliculatus</i>	Beronang / Semadar	-
392	Siganidae	<i>Siganus coralinus</i>	Beronang / Semadar	-
393	Siganidae	<i>Siganus doliatus</i>	Beronang / Semadar	-
394	Siganidae	<i>Siganus funescens</i>	Beronang / Semadar	-
395	Siganidae	<i>Siganus guttatus</i>	Beronang / Semadar	-
396	Siganidae	<i>Siganus puellus</i>	Beronang / Semadar	-
397	Siganidae	<i>Siganus punctatissimus</i>	Beronang / Semadar	-
398	Siganidae	<i>Siganus punctatus</i>	Beronang / Semadar	-
399	Siganidae	<i>Siganus spinus</i>	Beronang / Semadar	-
400	Siganidae	<i>Siganus unimaculatus</i>	Beronang / Semadar	-
401	Siganidae	<i>Siganus vermiculatus</i>	Beronang / Semadar	-
402	Siganidae	<i>Siganus virgatus</i>	Beronang / Semadar	-
403	Siganidae	<i>Siganus vulpinus</i>	Beronang / Semadar	-
404	Sphyraenidae	<i>Sphyraena baracuda</i>	Barakuda	-

405	Sphyraenidae	<i>Sphyraena flavicauda</i>	Barakuda	-
406	Syngnathidae	<i>Corythoichthes intestinalis</i>	Buntal	-
407	Syngnathidae	<i>Doryrhampus dactyliophorus</i>	Lobster	-
408	Synodontidae	<i>Synodus vareigatus</i>	-	-
409	Teraponidae	<i>Terapon jarbua</i>	-	-
410	Tetradontidae	<i>Arothron mappa</i>	Butana kasur	-
411	Tetradontidae	<i>Arothron nigropuncatus</i>	Piso - piso	-
412	Zanclidae	<i>Zanclus cornutus</i>	-	-

Lampiran 19. Jenis Karang Keras/Anthozoa di TN Karimunjawa

No	Suku / Familia	Species/ Genus	Nama Daerah	Status
1	Acroporidae	<i>Acropora aspera</i>	-	-
2	Acroporidae	<i>Acropora astreata</i>	-	-
3	Acroporidae	<i>Acropora azurea</i>	-	-
4	Acroporidae	<i>Acropora cuneata</i>	-	-
5	Acroporidae	<i>Acropora digitifera</i>	-	-
6	Acroporidae	<i>Acropora divericata</i>	-	-
7	Acroporidae	<i>Acropora echinata</i>	-	-
8	Acroporidae	<i>Acropora formosa</i>	-	-
9	Acroporidae	<i>Acropora gemifera</i>	-	-
10	Acroporidae	<i>Acropora granulosa</i>	-	-
11	Acroporidae	<i>Acropora horrida</i>	-	-
12	Acroporidae	<i>Acropora humilis</i>	-	-
13	Acroporidae	<i>Acropora hyachintus</i>	-	-
14	Acroporidae	<i>Acropora latistella</i>	-	-
15	Acroporidae	<i>Acropora longicyathus</i>	-	-
16	Acroporidae	<i>Acropora loripes</i>	-	-
17	Acroporidae	<i>Acropora lovelli</i>	-	-
18	Acroporidae	<i>Acropora millepora</i>	-	-
19	Acroporidae	<i>Acropora nasuta</i>	-	-

20	Acroporidae	<i>Acropora nobilis</i>	-	-
21	Acroporidae	<i>Acropora pallida</i>	-	-
22	Acroporidae	<i>Acropora paniculata</i>	-	-
23	Acroporidae	<i>Acropora palifera</i>	-	-
24	Acroporidae	<i>Acropora pulchra</i>	-	-
25	Acroporidae	<i>Acropora robusta</i>	-	-
26	Acroporidae	<i>Acropora sarmentosa</i>	-	-
27	Acroporidae	<i>Acropora secale</i>	-	-
28	Acroporidae	<i>Acropora selago</i>	-	-
29	Acroporidae	<i>Acropora tenuis</i>	-	-
30	Acroporidae	<i>Acropora verweyi</i>	-	-
31	Acroporidae	<i>Asteopora myriophthaima</i>	-	-
32	Acroporidae	<i>Asteopora sp</i>	-	-
33	Acroporidae	<i>Montipora aequituberculata</i>	-	-
34	Acroporidae	<i>Montipora astreata</i>	-	-
35	Acroporidae	<i>montipora caliculata</i>	-	-
36	Acroporidae	<i>Montipora crusting</i>	-	-
37	Acroporidae	<i>Montipora danae</i>	-	-
38	Acroporidae	<i>Montipora digitata</i>	-	-
39	Acroporidae	<i>Montipora foliosa</i>	-	-
40	Acroporidae	<i>Montipora grisae</i>	-	-

41	Acroporidae	<i>Montipora hispida</i>	-	-
42	Acroporidae	<i>Montipora millepora</i>	-	-
43	Acroporidae	<i>Montipora peltata</i>	-	-
44	Acroporidae	<i>Montipora peltiformis</i>	-	-
45	Acroporidae	<i>Montipora sp.</i>	-	-
46	Acroporidae	<i>Montipora spumosa</i>	-	-
47	Acroporidae	<i>Montipora squamosa</i>	-	-
48	Acroporidae	<i>Montipora tuberculosa</i>	-	-
49	Acroporidae	<i>Montipora verrucosa</i>	-	-
50	Agariciidae	<i>Gardineroseris planulata</i>	-	-
51	Agariciidae	<i>Leptoseris explanata</i>	-	-
52	Agariciidae	<i>Leptoseris hawaiiensis</i>	-	-
53	Agariciidae	<i>Leptoseris mycetoseroides</i>	-	-
54	Agariciidae	<i>Leptoseris scabra</i>	-	-
55	Agariciidae	<i>Leptoseris sp.</i>	-	-
56	Agariciidae	<i>Pachyseris abdita</i>	-	-
57	Agariciidae	<i>Pachyseris rugosa</i>	-	-
58	Agariciidae	<i>Pachyseris speciosa</i>	-	-
59	Agariciidae	<i>Pavona cactus</i>	-	-
60	Agariciidae	<i>Pavona clavus</i>	-	-
61	Agariciidae	<i>Pavona Varians</i>	-	-

62	Agariciidae	<i>Pavona renosa</i>	-	-
63	Agariciidae	<i>Pavona Explanulata</i>	-	-
64	Caryophyllidae	<i>Euphyllia ancora</i>	-	-
65	Caryophyllidae	<i>Euphyllia cristata</i>	-	-
66	Caryophyllidae	<i>Euphyllia glabrescens</i>	-	-
67	Caryophyllidae	<i>Physogyra daedalea</i>	-	-
68	Caryophyllidae	<i>Physogyra lichtensteini</i>	-	-
69	Caryophyllidae	<i>Plerogyra sinuosa</i>	-	-
70	Dendrophyllidae	<i>Tubastraea sp</i>	-	-
71	Dendrophyllidae	<i>Turbinaria mesenterina</i>	-	-
72	Dendrophyllidae	<i>Turbinaria sp.</i>	-	-
73	Faviidae	<i>Chypastrea chalcidium</i>	-	-
74	Faviidae	<i>Chypastrea microphthaima</i>	-	-
75	Faviidae	<i>Chypastrea serailia</i>	-	-
76	Faviidae	<i>Diploastrea heliopora</i>	-	-
77	Faviidae	<i>Echinopora gemmacea</i>	-	-
78	Faviidae	<i>Echinopora horrida</i>	-	-
79	Faviidae	<i>Echinopora lamellosa</i>	-	-
80	Faviidae	<i>Echinopora sp.</i>	-	-
81	Faviidae	<i>Favites abdita</i>	-	-
82	Faviidae	<i>Favia chinensis</i>	-	-

83	Faviidae	<i>Favia laxa</i>	-	-
84	Faviidae	<i>Favia lizardensis</i>	-	-
85	Faviidae	<i>Favia matthali</i>	-	-
86	Faviidae	<i>Favia maxima</i>	-	-
87	Faviidae	<i>Favia pallide</i>	-	-
88	Faviidae	<i>Favia pentagona</i>	-	-
89	Faviidae	<i>Favia rotundata</i>	-	-
90	Faviidae	<i>Favia stelligera</i>	-	-
91	Faviidae	<i>Faviaveronili</i>	-	-
92	Faviidae	<i>Favites chinensis</i>	-	-
93	Faviidae	<i>Favites complanata</i>	-	-
94	Faviidae	<i>Favites holicora</i>	-	-
95	Faviidae	<i>Favites pentagona</i>	-	-
96	Faviidae	<i>Goniastrea aspera</i>	-	-
97	Faviidae	<i>Goniastrea edwardsi</i>	-	-
98	Faviidae	<i>Goniastrea pectinata</i>	-	-
99	Faviidae	<i>Goniastrea retiformis</i>	-	-
100	Faviidae	<i>Hydnopora exseda</i>	-	-
101	Faviidae	<i>Hydnopora pilosa</i>	-	-
102	Faviidae	<i>Hydnopora rigida</i>	-	-
103	Faviidae	<i>Leptastrea purpurea</i>	-	-
104	Faviidae	<i>Leptastrea scabra</i>	-	-

105	Faviidae	<i>Leptastrea transversa</i>	-	-
106	Faviidae	<i>Mostastrea curta</i>	-	-
107	Faviidae	<i>Mostastrea sp.</i>	-	-
108	Faviidae	<i>Platygyra daedelea</i>	-	-
109	Faviidae	<i>Platygyra sinensis</i>	-	-
110	Faviidae	<i>Oulophylia bennetae</i>	-	-
111	Faviidae	<i>Oulophylia cryspa</i>	-	-
112	Fungidae	<i>Fungia fungites</i>	-	-
113	Fungidae	<i>Fungia repanda</i>	-	-
114	Fungidae	<i>Fungia scutaria</i>	-	-
115	Fungidae	<i>Fungia simplek</i>	-	-
116	Fungidae	<i>Fungia sp.</i>	-	-
117	Fungidae	<i>Fungia valida</i>	-	-
118	Fungidae	<i>Halomitra pieleus</i>	-	-
119	Fungidae	<i>Halomitra actiniformis</i>	-	-
120	Fungidae	<i>Herpolitha limax</i>	-	-
121	Fungidae	<i>Herpolitha edwarsi</i>	-	-
122	Fungidae	<i>Herpolitha sp.</i>	-	-
123	Fungidae	<i>Sandalolita robusta</i>	-	-
124	Fungidae	<i>Lithophyllon sp.</i>	-	-
125	Fungidae	<i>Polyphilia sp.</i>	-	-
126	Fungidae	<i>Podobacia crustacea</i>	-	-

127	Fungidae	<i>Ctenactis echinata</i>	-	-
128	Merulinidae	<i>Clavarina echinata</i>	-	-
129	Merulinidae	<i>Clavarina scabricula</i>	-	-
130	Merulinidae	<i>Merulina ampliata</i>	-	-
131	Mussidae	<i>Lobophylia corymbose</i>	-	-
132	Mussidae	<i>Lobophylia hempricii</i>	-	-
133	Mussidae	<i>Acanthastrea echinata</i>	-	-
134	Mussidae	<i>Lobophylia hataii</i>	-	-
135	Mussidae	<i>Lobophylia sp.</i>	-	-
136	Mussidae	<i>Symphyllia agaricia</i>	-	-
137	Mussidae	<i>Symphyllia recta</i>	-	-
138	Mussidae	<i>Symphyllia sp.</i>	-	-
139	Oculinidae	<i>Galaxea astreata</i>	-	-
140	Oculinidae	<i>Galaxea fas</i>	-	-
141	Oculinidae	<i>Archelia horescens</i>	-	-
142	Pectinidae	<i>Echinophylia aspera</i>	-	-
143	Pectinidae	<i>Echinophylia lacera</i>	-	-
144	Pectinidae	<i>Echinophylia orpheensis</i>	-	-
145	Pectinidae	<i>Echinophylia sp.</i>	-	-
146	Pectinidae	<i>Mycedium elephantotus</i>	-	-
147	Pectinidae	<i>Oxypora lacera</i>	-	-

148	Pectinidae	<i>Oxypora glabra</i>	-	-
149	Pectinidae	<i>Pectinia alccomis</i>	-	-
150	Pectinidae	<i>Pectinia lactuca</i>	-	-
151	Pectinidae	<i>Pectinia lucta</i>	-	-
152	Pectinidae	<i>Pectinia paeonia</i>	-	-
153	Pocilloporidae	<i>Pocillopora damicornis</i>	-	-
154	Pocilloporidae	<i>Pocillopora meandrina</i>	-	-
155	Pocilloporidae	<i>Pocillopora verrucosa</i>	-	-
156	Pocilloporidae	<i>Pocillopora eydouxi</i>	-	-
157	Pocilloporidae	<i>Seriatopora verrucosa</i>	-	-
158	Pocilloporidae	<i>Stylophora pistillata</i>	-	-
159	Siderastreidae	<i>Psammocora digitata</i>	-	-
160	Siderastreidae	<i>Psammocora sp.</i>	-	-
161	Siderastreidae	<i>Psammocora superficialis</i>	-	-
162	Poritidae	<i>Alveopora asemblace</i>	-	-
163	Poritidae	<i>Alveopora sp.</i>	-	-
164	Poritidae	<i>Alveopora spongiosa</i>	-	-
165	Poritidae	<i>Alveopora verrilliana</i>	-	-
166	Poritidae	<i>Goniopora djiboutensis</i>	-	-
167	Poritidae	<i>Goniopora leбата</i>	-	-
168	Poritidae	<i>Goniopora minor</i>	-	-

169	Poritidae	<i>Goniopora retiformis</i>	-	-
170	Poritidae	<i>Goniopora sp.</i>	-	-
171	Poritidae	<i>Goniopora renuidens</i>	-	-
172	Poritidae	<i>Porites cylindrica</i>	-	-
173	Poritidae	<i>Porites danae</i>	-	-
174	Poritidae	<i>Porites lichen</i>	-	-
175	Poritidae	<i>Porites lobata</i>	-	-
176	Poritidae	<i>Porites lutea</i>	-	-
177	Poritidae	<i>Porites nigrescens</i>	-	-
178	Poritidae	<i>Porites rus</i>	-	-
179	Poritidae	<i>Porites sp</i>	-	-
180	Agariciideae	<i>Coeloseris mayeri</i>	-	-
181	-	<i>Ouphyta solar</i>	-	-
182	-	<i>Pseudosi derastrea</i>	-	-

Lampiran 20. Jenis Karang Lunak/Non Scerectinian di TN Karimunjawa

No.	Suku / Famili	Spesies / Genus	Nama Daerah	Status
1	Alcyonidae	<i>Lob ophyton sp</i>	Karang Lunak / Soft coral	-
2	Alcyonidae	<i>Sarcophyton sp</i>	Karang Lunak / Soft coral	-
3	Alcyonidae	<i>Sinularia sp</i>	Karang Lunak / Soft coral	-
4	Antipathidae	<i>Antipathes sp</i>	Akar Bahar / Tali arus / Black	Dilindungi
5	Clavulariidae	<i>Tubipora mussica</i>	Karang Merah	-
6	Ellisellidae	<i>Junceella fragillis</i>	Karang / Whip Coral	-
7	Helioporidae	<i>Heliopora coeruela</i>	Karang Biru / Blue Coral	-
8	Milleporidae	<i>Millepora tennela</i>	Karang Api / Fire coral	-
9	Milleporidae	<i>Millepora sp</i>	Karang Api / Fire coral	-
10	Milleporidae	<i>Distichopora sp</i>	Karang Api / Lace coral	-
11	Nephtheidae	<i>Dendronepthythya sp</i>	Karang Lunak / Soft coral	-
12	Nephtheidae	<i>Lemnalia sp</i>	Karang Lunak / Soft coral	-
13	Nidalidae	<i>Siphonogorgia sp</i>	Karang Lunak / Soft coral	-
14	Plexauridae	<i>Echinogorgia sp</i>	Karang kipas / Gorgonian	-
15	Subergorgiidae	<i>Subergorgia moilis</i>	Karang kipas / Gorgonian	-
16	Xeniidae	<i>Xenia sp</i>	Karang Lunak / Soft coral	-
17	Actiniidae	<i>Entacmaea quadricolor</i>	Anemons	-
18	Actiniidae	<i>Macroactyla doreensis</i>	Anemons	-

19	Stichodactylidae	<i>Stichodactyla gigantea</i>	Anemons	-
20	Stichodactylidae	<i>Stichodactyla haddoni</i>	Anemons	-
21	Stichodactylidae	<i>Stichodactyla mertensii</i>	Anemons	-
22	Discomatidae	<i>Amplexidiscus fenestrafer</i>	Coralliomorpharians	-
23	Discomatidae	<i>Metharhodactis sp.</i>	Coralliomorpharians	-

Lampiran 21. Jenis Invertebrata Laut di TN Karimunjawa

Phylum Platyhemalis				
No	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Status
1	Pseudocerotidae	<i>Pseudoceros bedfordi</i>	-	-
2	Pseudocerotidae	<i>Pseudoceros sp</i>	-	-
Phylum Annelida				
No	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Status
1	Sabellidae	<i>Sabellidae sp</i>	Oker / Acom	-
2	Serpulidae	<i>Spirobranchus giganteus</i>	Oker / Acom	-
Phylum Mollusca				
Gastropoda / Keong				
No	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Status
1	Turbinidae	<i>Astraea rhodustoma</i>	-	-
2	Cassidae	<i>Casis comuta</i>	Kepala Kambing	Dilindungi
3	Buccinidae	<i>Chantarus undsus</i>	-	-
4	Muricidae	<i>Chicoreus torrefactus</i>	-	-
5	Chromodorididae	<i>Chromodoris annae</i>	Lily laut	-
6	Chromodorididae	<i>Chromodoris elizabethina</i>	Lily laut	-
7	Chromodorididae	<i>Chromodoris sp</i>	Lily laut	-
8	Cymatidae	<i>Chronia tritonis</i>	-	-

9	Conidae	<i>Conus circumciscus</i>	-	-
10	Conidae	<i>Conus episcopus</i>	-	-
11	Conidae	<i>Conus testulatus</i>	-	-
12	Conidae	<i>Conus vexillum</i>	-	-
13	Coralliophilidae	<i>Coralliophila neritoidea</i>	Kerang	-
14	Coralliophilidae	<i>Coralliophila radula</i>	Kerang	-
15	Cypracidae	<i>Cypraea annulus</i>	-	-
16	Cypracidae	<i>Cypraea arabica</i>	-	-
17	Cypracidae	<i>Cypraea asellus</i>	-	-
18	Cypracidae	<i>Cypraea cameola</i>	-	-
19	Cypracidae	<i>Cypraea scurra</i>	-	-
20	Cypracidae	<i>Cypraea talpa</i>	-	-
21	Cypracidae	<i>Cypraea teres</i>	-	-
22	Cypracidae	<i>Cypraea tigris</i>	-	-
23	Thaediidae	<i>Drupa rubusiadaeus</i>	-	-
24	Phylliidae	<i>Fryaria ruppeli</i>	Lily laut	-
25	Muricidae	<i>Haustellum haustellum</i>	-	-
26	Hexabanchidae	<i>Hexabanchus sanguineus</i> eggs	-	-
27	Strombidae	<i>Lambis scorplus</i>	Lambis	-
28	Strombidae	<i>Lambis truncatus</i>	Lambis	-

29	Volutidae	<i>Melo broderipii</i>	-	-
30	Muricidae	<i>Murex pecten</i>	-	-
31	Neritidae	<i>Neritopsis radula</i>	-	-
32	Veneridae	<i>Pengypta reticulatus</i>	-	-
33	Ovulidae	<i>Phenacovolva rosea</i>	-	-
34	Phyliidae	<i>Phylidia sp</i>	-	-
35	Phyliidae	<i>Phylidia vericosa</i>	-	-
36	Platydoridae	<i>Platydoris sp</i>	Lily laut	-
37	Naticidae	<i>Polinices melanostoma</i>	-	-
38	Naticidae	<i>Polinices pyriformes</i>	-	-
39	Cherithiidae	<i>Pseudovertogus nobilis</i>	-	-
40	Cherithiidae	<i>Rhinoclavis vergatus</i>	-	-
41	Strombidae	<i>Strombus radiatus</i>	-	-
42	Strombidae	<i>Strombus urceus</i>	-	-
43	Potamididae	<i>Telebralia sulcata</i>	-	-
44	Tracidae	<i>Tracycardium orbita</i>	-	-
45	Trochidae	<i>Trochus maculatus</i>	-	-
46	Trochidae	<i>Trochus niloticus</i>	Susu Bundar	Dilindungi
47	Turbinidae	<i>Turbo petholatus</i>	-	-

Bivalva / Kerang				
No	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Status
1	Tridacnidae	<i>Hippopus hippopus</i>	Kima Pasir	-
2	Tridacnidae	<i>Tridacna crocea</i>	Kima Lubang	-
3	Tridacnidae	<i>Tridacna maxima</i>	Kima Besar	-
4	Tridacnidae	<i>Tridacna squamosa</i>	Kima Sisik	-
5	Ostreidae	<i>Hyotissa hyotis</i>	-	-
6	Ostreidae	<i>Hyotissa sp</i>	-	-
7	Pectinidae	<i>Pedum spondyloideum</i>	-	-
8	Pinnidae	<i>Atrina pectinia</i>	Kepakan	-
Cephalopoda				
No	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Status
1	Sepiidae	<i>Sepia latimanus</i>	Blekutak	-
2	Sepiidae	<i>Sepia sp</i>	Blekutak	-
3	Sepiidae	<i>Sepia pharanois</i>	Blekutak / sotong	-
4	Nautilidae	<i>Nautilus pompilus</i>	Nautilus	-
5	Loliginidae	<i>Sepioteuthis lessoniana</i>	Cumi - cumi	-
6	Octopodidae	<i>Octopus sp</i>	Gurita	Dilindungi
7	Octopodidae	<i>Octopus cyanea</i>	Gurita	-

Phylum Arthropoda				
No	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Status
1	Calloppidae	<i>Calappa calappa</i>	-	-
2	Polinuridae	<i>Panulirus versicolor</i>	Lobster	-
3	Polinuridae	<i>Panulirus marginatus</i>	Lobster	-
4	Scyllaridae	<i>Thenus orientalis</i>	-	-
5	Cirripedia	<i>Lepas testudinata</i>	-	-
Phylum Echinodermata				
No	Suku / Famili	Species / Genus	Nama Daerah	Status
1	Echinasteridae	<i>Echinaster luzonicus</i>	Bintang laut	-
2	Ophidiasteridae	<i>Fromia milleporella</i>	Bintang laut	-
3	Ophidiasteridae	<i>Fromia monilis</i>	Bintang laut	-
4	Ophidiasteridae	<i>Fromia sp</i>	Bintang laut	-
5	Ophidiasteridae	<i>Nardoa sp</i>	Bintang laut	-
6	Ophidiasteridae	<i>Nardoa tuberculata</i>	Bintang laut	-
7	Ophidiasteridae	<i>Linck ia laevigata</i>	Bintang laut	-
8	Oreasteridae	<i>Culcita novaquineae</i>	Bintang laut	-
9	Diademitidae	<i>Diadema setosum</i>	Bulu Babi	-
10	Diademitidae	<i>Diadema savignyi</i>	Bulu Babi	-
11	Echinometridae	<i>Echinometra mathaei</i>	Bulu Babi	-
12	Echinometridae	<i>Echinometrix calamaris</i>	Bulu Babi	-

13	Echinometridae	<i>Echinostephurus sp</i>	Bulu Babi	-
14	Toxopneustridae	<i>Toxopneutes ppleus</i>	Bulu Babi	-
15	Clypeasteridae	<i>Clypeaster sp</i>	Bulu Babi / Sen dollar	-
16	Acanthasteridae	<i>Acanthaster plancii</i>	Bulu Seribu / Mahkota Berduri	-
17	Holoturidae	<i>Holothuria argus</i>	Teripang	-
18	Holoturidae	<i>Holothuria atra</i>	Teripang	-
19	Holoturidae	<i>Holothuria edulis</i>	Teripang	-
20	Holoturidae	<i>Holothuria nobilis</i>	Teripang	-
21	Holoturidae	<i>Holothuria scabra</i>	Teripang	-
22	Holoturidae	<i>Holothuria vagabunda</i>	Teripang	-
23	Holoturidae	<i>Holothuria leucospilota</i>	Teripang	-
24	Holoturidae	<i>Actinopyga miliaris</i>	Teripang	-
25	Holoturidae	<i>Bohadschia argus</i>	Teripang	-
26	Holoturidae	<i>Bohadschia goeffeyi</i>	Teripang	-
27	Holoturidae	<i>Bohadschia sp.</i>	Teripang	-
28	Holoturidae	<i>Bohadschia teunissima</i>	Teripang	-
29	Stichopodidae	<i>Stichopus chloronotus</i>	Teripang	-
30	Stichopodidae	<i>Stichopus vareigatus</i>	Teripang	-
31	Synaptidae	<i>Synapta maculata</i>	Teripang	-

Lampiran 22. Jenis Porifera/ Sponge di TN Karimunjawa

No.	Suku/Famili	Genus/ Species	Nama Daerah	Status
1	Axinellidae	<i>Acanthella sp</i>	-	-
2	Acorinidae	-	-	-
3	Axinellidae	-	-	-
4	Axenillidae	-	-	-
5	Callyspongiidae	<i>Callyspongia sp</i>	-	-
6	Tetiliidae	<i>Cinachyra sp</i>	-	-
7	Microcionidae	<i>Clathria sp</i>	-	-
8	Coppatidae		-	-
9	Niphatidae	<i>Cribochalina sp</i>	-	-
10	Niphatidae	<i>Cribochalina olemda</i>	-	-
11	Cliniidae	<i>Cliona sp</i>	-	-
12	Callyspongiidae		-	-
13	Poeciloscleridae	<i>Clathria vulpina</i>	-	-
14	Spongidae	<i>Carteriopongia sp</i>	-	-
15	Dysideidae	<i>Dysidea sp</i>	-	-
16	Niphatidae	<i>Gelliodes sp</i>	-	-
17	Halichondriidae		-	-
18	Chakinidae	<i>Halyclona sp</i>	-	-

19	-	<i>Ianthella basta</i>	-	-
20	<i>Coppatidae</i>	<i>Jaspis sp</i>	-	-
21	<i>Chalinidae</i>	<i>Kallypilidion</i>	-	-
22	<i>Microcionidae</i>		-	-
23	<i>Niphatidae</i>		-	-
24	<i>Tetiliidae</i>	<i>Paratetilla sp</i>	-	-
25	<i>Plakinidae</i>	<i>Plakinalopha mirabilis</i>	-	-
26	<i>Plakinidae</i>	<i>Plakortis sp</i>	-	-
27	<i>Axenillidae</i>	<i>Phakellia sp</i>	-	-
28	<i>Spirastrellidae</i>	<i>Spheciospongia sp</i>	-	-
29	<i>Petrosiidae</i>	<i>Strongylophora sp</i>	-	-
30	-	<i>Stelletta sp</i>	-	-
31	-	<i>Stylissa</i>	-	-
32	<i>Microcionidae</i>	<i>Thaysias sp</i>	-	-
33	<i>Theoneliidae</i>	<i>Theonella sp</i>	-	-
34	-	<i>Theorectandra sp</i>	-	-
35	<i>Petrosiidae</i>	<i>Xetospongia sp</i>	-	-

Lampiran 23. Jenis Hewan Makrobentos Hutan Mangrove di TN Karimunjawa

NO	JENIS	GENUS/SPEIES	NAMA DAERAH	STATUS
1	Crustacea	<i>Penaidae</i>	-	-
2		<i>Scyllaridae</i>	-	-
3		<i>Uca sp</i>	-	-
5	Echinodermata	<i>Crinoidea</i>	-	-
7	Molusca	<i>Cerithidopsilla cingulata</i>	-	-
8		<i>Cerithium corallium</i>	-	-
9		<i>Cerithidopsillum angulatum</i>	-	-
10		<i>Littorina scabra scabra</i>	-	-
11		<i>Gafrarium dusum</i>	-	-
12		<i>Gafrarium sp</i>	-	-
13		<i>Gafrarium dispar</i>	-	-
14		<i>Gafrarium tumidum</i>	-	-
15		<i>Strombus sp</i>	-	-
16		<i>Strombus labiatus</i>	-	-
17		<i>Anadara inflata</i>	-	-
18		<i>Pitar citrinus</i>	-	-
19		<i>Pitar vellucidus</i>	-	-
20		<i>Geloina (Polymesoda) sp</i>	-	-
21		<i>Terebralia sulcata</i>	-	-

22		<i>Phadia sp</i>	-	-
23		<i>Chicoreus caoucinus</i>	-	-
24		<i>Lioconcha oinata</i>	-	-
25		<i>Barbatia sp</i>	-	-
26		<i>Anodontia edentula</i>	-	-
27		<i>Austriella corrugata</i>	-	-
28		<i>Telescopium telescopium</i>	-	-
29		<i>Rhinoclavis</i>	-	-
30		<i>Lambis sp</i>	-	-
31		<i>Vexillum rugosum</i>	-	-
32		<i>Parimalleus rex</i>	-	-
33		<i>Isognomon isognomum</i>	-	-
34		<i>Tellina timoroensis</i>	-	-
35		<i>Mitra sp</i>	-	-
36		<i>Cymatium caudatum</i>	-	-
38	Polychaeta	<i>Capitellidae</i>	-	-
39		<i>Unknown1</i>	-	-
40		<i>Unknown2</i>	-	-
41		<i>Unknown3</i>	-	-
42		<i>Unknown4</i>	-	-
43		<i>Unknown5</i>	-	-
45	Miscellaneous	<i>Sipunculidae</i>	-	-